

**PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA
4-5 TAHUN DI TAHFIDZ ANAK USIA DINI
ISTIQAHAH KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru*



OLEH:

MAYA AFIDA SARI SINAGA

NIRM: 1216.21.2673

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
DINIYAH PEKANBARU
T.A. 2025 M/1446 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA
4-5 TAHUN DI TAHFIDZ ANAK USIA DINI
ISTIQAAMAH KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI



**OLEH:
MAYA AFIDA SARI SINAGA
NIRM: 1216.21.2673**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
DINIYAH PEKANBARU
T.A. 2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maya Afida Sari Sinaga
NIRM : 1216.21.2673
Tempat/Tanggal Lahir : Sumber Jaya, 07 Januari 2003
Program Studi : PIAUD

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya berjudul “ Pengembangan Media Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pekanbaru, 28 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Maya Afida Sari Sinaga

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengembangan Media *Busy Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah Kota Pekanbaru” yang di tulis oleh : Maya Afida Sari Sinaga NIRM : 1216.21.2673 dapat diterima dan telah disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia dini (PIAUD) pada Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru

Pekanbaru, Agustus 2025

MENYETUJUI

Pembimbing I



(Dr. Basori, S.Pd. I., M.pd)

Pembimbing II



(Siti Aminah M.Pd)

Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini



(Siti Aminah, M. Pd)

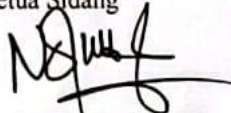
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengembangan Media *Busy Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun di Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah Kota Pekanbaru" yang ditulis oleh Maya Afida Sari Sinaga, NIRM: 1216.21.2673, telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Pada hari Selasa tanggal 19 Agustus tahun 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 19 Agustus 2025

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Ketua Sidang



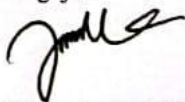
Dr. Novi Yanti, MM
NIDN. 2124118301

Sekretaris



Utia Virli Susanti, M.Pd
NIDN. 2115109501

Penguji I



Siti Aminah, M.Pd
NIDN. 2111039104

Penguji II



Ruliana Fajrati, M.Pd
NIDN. 2129049701

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru



Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I
NIDN. 2110088304

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh pentingnya kemampuan membaca yang harus dilatih dan dikembangkan sejak usia dini. Hasil observasi menunjukkan bahwa, masih ada anak-anak yang kemampuan membacanya belum sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah, bagaimana mengembangkan media *busy book* huruf sebagai alat untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan media *busy book* huruf sebagai bahan ajar untuk anak usia 4-5 tahun di TAUD Istiqamah, serta mengevaluasi validitas dan efektivitasnya. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah Model pengembangan 4-D. Subjek penelitian adalah anak-anak kelas As-Syifa di TAUD Istiqamah, dengan instrumen pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket responden, dan media yang telah divalidasi oleh ahli desain dan materi untuk menilai kualitas *busy book* huruf yang peneliti buat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk *busy book* yang dihasilkan memiliki penilaian yang sangat valid, dengan skor 97% dari ahli media dan dari ahli materi. Serta uji coba dilapangan dengan hasil efektivitas 86% (kategori sangat efektif) maka dari hasil ini artinya media *busy book* layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Permulaan, Media *Busy Book*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Pengembangan Media *Busy Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di TAUD Istiqamah Kota Pekanbaru.”

Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurah dan telimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing perubahan akhlaq dari

yang sesat menuju akhlaqul karimah serta beliau adalah sebagai uswah dan khudwah kita. Peneliti sangat menyadari penuh bahwa proposal penelitian ini melibatkan banyak pihak, baik perorangan maupun kelembagaan. Untuk itu patut kiranya pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Novi Yanti, MM, selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyah (IAID) Pekanbaru
2. Dr. Mursal, M.Pd.I selaku Wakil Rektor I, Dr. Refika, M.Pd.I sebagai Wakil Rektor II, dan , Irwan Tutrisno, ME sebagai Wakil Rektor III, yang telah ikut memberikan dorongan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
3. Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I selaku Dekan Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyah (IAID) Pekanbaru.
4. Siti Aminah, M.Pd sebagai Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) serta seluruh Dosen dan pegawai akademik yang telah membantu peneliti dalam penyusunan proposal ini.

5. Dr. Basori, S.Pd. I., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Siti Amininah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti sehingga proposal ini dapat selesai dengan baik.

Pekanbaru, 19 Agustus 2025

Peneliti

Maya Afida Sari Sinaga

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Pengembangan | 6 |
| D. Spesifikasi Produk | 7 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| F. Definisi Operasional..... | 9 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Konsep Teoritis..... | 10 |
| 1. Anak Usia Dini | 10 |
| 2. Media Pembelajaran | 16 |
| 3. Kemampuan Membaca Anak Usia Dini | 26 |
| 4. <i>Busy Book</i> | 33 |
| B. Penelitian Relevan..... | 47 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 49 |
| B. Model Pengembangan Penelitian | 49 |
| C. Prosedur Pengembangan Produk..... | 51 |
| D. Waktu dan Tempat Penelitian | 54 |
| E. Subjek Uji Coba | 54 |
| F. Objek Penelitian | 54 |
| G. Jenis Data..... | 54 |
| H. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data..... | 55 |
| I. Teknik Analisis Data..... | 56 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Produk

1. Deskripsi Data 59
2. Hasil Analisis Kebutuhan 63
3. Hasil Pengembangan Produk..... 64
4. Penyusunan Rancangan Dalam Pembuatan Media .. 64
5. Hasil Validasi Media *Busy Book*..... 65

B. Temuan Penelitian (*Novelty*)..... 95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 97

B. Saran 98

C. Implikasi 99

DAFTAR PUSTAKA 100

DAFTAR TABEL

| No Tabel | Judul | Halaman |
|------------|--|---------|
| Tabel 1.1 | Penelitian Relevan | 48 |
| Tabel 2.1 | Kriteria Penilaian Validasi Ahli..... | 57 |
| Tabel 2.2 | Kriteria Penilaian Praktis | 57 |
| Tabel 2.3 | Kriteria Penilaian Efektifitas | 58 |
| Tabel 3.1 | Jumlah Siswa TAUD | 61 |
| Tabel 3.2 | Data Pendidik dan Kependidikan | 62 |
| Tabel 3.3 | Sarana dan Prasarana TAUD | 63 |
| Tabel 4.1 | Hasil penilaian 1 validator ahli media..... | 67 |
| Tabel 4.2 | Kriteria Penilaian Ahli Media | 68 |
| Tabel 4.3 | Hasil Penilaian 2 validator ahli media..... | 68 |
| Tabel 4.4 | Hasil Penilaian 3 Validator Ahli Media..... | 70 |
| Tabel 4.5 | Presentase Kelayakan | 71 |
| Tabel 4.6 | Validasi 1 Ahli Materi..... | 72 |
| Tabel 4.7 | Validasi 2 Ahli Materi..... | 73 |
| Tabel 4.8 | Hasil Rata-rata presentase sebelum revisi | 75 |
| Tabel 4.9 | Hasil Rata-rata presentase setelah revisi | 76 |
| Tabel 4.10 | Hasil Kepraktisan media oleh guru | 80 |
| Tabel 4.11 | Hasil Kepraktisan efektifitas Media | 82 |
| Tabel 5.1 | Rekapitulasi hasil Validasi dan Efektivitas..... | 85 |
| Tabel 5.2 | Hasil Penilaian Tindakan 1 | 87 |

| | |
|---|----|
| Tabel 5.3 Hasil observasi Penilaian Tindakan 2..... | 90 |
| Tabel 5.4 Hasil Observasi Penilaian Tindakan 3..... | 93 |
| Tabel 5.5 Rekapitulasi Penilaian Observasi Media <i>Busy Book</i> | 94 |

DAFTAR GAMBAR

| No Gambar | Judul | Halaman |
|------------|---|---------|
| Gambar 1.1 | Kain Flanel Bahan Media <i>Busy Book</i> | 40 |
| Gambar 1.2 | Lem Tembak Alat Media <i>Busy Book</i> | 41 |
| Gambar 1.3 | Alat Membuat Media <i>Busy Book</i> | 41 |
| Gambar 1.4 | Lembar Halaman Media <i>Busy Book</i> | 42 |
| Gambar 1.5 | Pola Huruf Media <i>Busy Book</i> | 42 |
| Gambar 1.6 | Cover Media <i>Busy Book</i> | 43 |
| Gambar 1.7 | Cover Akhir Media <i>Busy Book</i> | 44 |
| Gambar 1.8 | Gambar Perekat Buku <i>Busy Book</i> | 44 |
| Gambar 2.1 | Gedung TAUD Istiqamah..... | 59 |
| Gambar 3.1 | Cover Media <i>Busy Book</i> Sebelum Revisi..... | 78 |
| Gambar 3.2 | Isi Media <i>Busy Book</i> Sebelum Revisi | 78 |
| Gambar 3.3 | Cover Media <i>Busy Book</i> Sesudah Revisi | 79 |
| Gambar 3.4 | Isi Media <i>Busy Book</i> Sesudah Revisi | 79 |
| Gambar 4.1 | Gambar mewarnai dan Menebalkan Huruf | 86 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing
- Lampiran 2. Surat Izin Riset
- Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 4. Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 5. Fotor Wawancara Guru
- Lampiran 6. Lembar Validasi dan Foto Validasi Ahli
- Lampiran 7. Lembar Instrumenn Penelitian
- Lampiran 8. Lembar Wawancara anak
- Lampiran 9. Lembar RPPH
- Lampiran 10. Foto Kegiatan Belajar Media Busy book
- Lampiran 11. Foto Kegiatan Anak-anak
- Lampiran 12. Foto Sarana Prasarana Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang yang mendahului masuknya pendidikan dasar yang bertujuan untuk pendidikan bagi anak-anak dari usia lahir sampai tahun keenam kehidupan mereka.¹ Anak-anak yang telah mengikuti pendidikan dini memiliki dasar pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik, sehingga lebih siap dalam menghadapi fase pendidikan selanjutnya. Pendidikan dasar anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orangtua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan lingkungan yang dimana anak dapat mengeksplorasi hal-hal yang ada disekitarnya.

National Association For The Education Young Children menjelaskan bahwa Anak usia dini adalah anak dari kelompok usia 0-8 tahun. Perkembangan yang anak alami pada masa ini adalah momentum penting yang akan mempengaruhi seumur hidupnya. Hal ini dikarenakan pada momentum emas ini anak memiliki kesempatan untuk menyerap segala informasi pengetahuan dan kemampuan.²

Golden age (masa emas) adalah masa anak usia dini untuk mengeksplorasi hal-hal yang ingin mereka lakukan, masa *golden age*

¹ Tini Martini, "Masganti Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini", 2023 *Jurnal Al Abyadh*. Vol 1 (6)

² Salsa bila, Rita Kurnia, Yeni Solfiah, "Pengaruh Metode Phonichs Terhadap Membaca Permulaan Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2025. Vol 8(2)

merupakan masa yang paling penting untuk membentuk karakter anak. Membentuk karakter anak merupakan tanggung jawab orangtua, karena anak terlahir dalam keadaan yang suci, orangtua lah yang membantu anak membentuk karakter dalam perkembangannya.

Sebagaimana didalam Hadits Rasulullah Saw Bersabda :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

“Setiap anak dilahirkan atas fitrah (kesucian agama sesuai dengan naluri), sehingga lancar lidahnya, maka kedua orangtuanyalah yang menjadikan dia beragama Yahudi, Nasrani, atau Majusi

” (H. R. Bukhori)

Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orangtua pada khususnya. Pemerolehan bahasa oleh anak-anak merupakan prestasi manusia yang paling hebat dan menakjubkan. Oleh sebab itulah masalah ini mendapat perhatian besar. Pemerolehan bahasa telah ditelaah secara intensif sejak lama. Pada saat itu kita telah mempelajari bagaimana anak-anak berbicara, mengerti, dan menggunakan bahasa, tetapi sangat sedikit hal yang kita ketahui mengenai proses aktual perkembangan bahasa.³

Pemerolehan bahasa juga telah ditelaah secara intensif sejak lama, contohnya pada zaman nabi Adam Allah mengajarkan nama-nama benda dengan komunikasi dan bahasa. Nabi adam belajar berbahasa dan

³ Kholilullah, Hamdan, Heryani, “Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini,” *Jurnal Penelitian social dan keagamaan* 10, No. 1 (2020) : 77, <https://www.Ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id>.

berkomunikasi dengan malaikat. Hal ini sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: *Dan diajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, Kemudian dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman: "Sebutkanlah kepadaku nama semua benda ini, jika kamu yang benar".*⁴

Para ilmuwan ilmiah salah satunya Piaget juga menyatakan pendapat bahwa bahasa merupakan faktor awal yang akan menentukan anak dapat berkomunikasi dengan lingkungannya karena dalam bahasa terdapat empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam dunia pendidikan anak usia dini salah satu kemampuan yang perlu diperhatikan yaitu membaca permulaan.

Kemampuan membaca pada anak usia dini disebut juga dengan istilah kemampuan membaca permulaan yang dapat diketahui pada aktivitas visual melibatkan pemahaman simbol atau tulisan yang menitikberatkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang baik, kelancaran dan kejelasan sebagai bentuk pemerolehan makna maupun informasi.⁵

Membaca permulaan adalah kemampuan anak dimulai dengan mengenal huruf atau fonem(bunyi-bunyi huruf) baik huruf vokal ataupun konsonan, lalu anak membaca kata sebagai satu kesatuan yang utuh, membaca permulaan diajarkan secara terprogram kepada anak-anak. Jika guru dalam

⁴ Al-Qur'an dan terjemahannya, Kemenag RI.

⁵ Rika wulandari, "Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Media Busy Book Usia 5-6 Tahun", Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2024. hlm. 4.

proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan bagi anak, malas, mengantuk, tidak konsentrasi akibatnya tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai.⁶ Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi agar anak tertarik untuk belajar membaca salah satunya yaitu media *Busy Book* Huruf.

Busy book merupakan buku yang terbuat dari kain flanel yang berisi berbagai macam aktivitas dan permainan sederhana yang dijadikan sebagai alat peraga yang cukup menarik untuk dijadikan media pembelajaran. *Busy book* dapat dipergunakan secara efektif dan efisien oleh pendidik dalam usaha meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak.⁷

Media pembelajaran *busy book* adalah sebuah buku dari kain flanel yang berisi berbagai macam aktivitas sederhana seperti mengenal angka, huruf, warna dan berbagai kegiatan edukasi lainnya yang dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini.⁸ *Busy book* dari kain flanel adalah salah satu media pembelajaran yang lebih konkret, selain itu media *busy book* dari kain flanel ini lebih memperjelas materi pembelajaran yang ingin disampaikan oleh guru. Karena pada proses pembelajarannya anak-anak terlibat langsung dengan melihat, meraba, dan menyebutkan huruf-huruf yang ada dalam media *busy book*.

⁶ Fitri Rahmadani Ritonga, Kartika Nur Fathiyah, "Kemampuan Membaca Permulaan Penggunaan Media Big Book Untuk Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi*, 2023. Vol 7 (5)

⁷ Nur,A., & Nina, K.(2021). "Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini". *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(1),

⁸ Ardiana Batubara."Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Usia Dini di TK Alif Medan Hevetia." Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023. Vol 1(4).

Selanjutnya pada hasil penelitian Alfina Wahyuningrum berdasarkan penjabaran dan analisis data dengan menggunakan *paired Samples T-Test* dengan signifikansi 0.05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *busy book* memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di RA Baitul Athfal Kalirejo.⁹

Selanjutnya untuk memahami hubungan teori dengan permasalahan yang ada, berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru di TAUD Istiqamah, diperoleh informasi bahwa ada beberapa anak dalam kelas yang belum mampu membaca. Selain itu berdasarkan pra observasi dan pengamatan awal di TAUD Istiqamah Pekanbaru pada tanggal 07 Maret 2025, terlihat beberapa anak masih belum mampu membaca permulaan seperti pada kegiatan membaca huruf abjad A-Z, serta menulis nama diri anak. Pada kegiatan tersebut 5 dari 12 orang anak belum mampu mengikuti dan menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Tidak tercapainya standar dalam proses pendidikan ini, bisa menjadi sebuah permasalahan karena mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 137 tahun 2014 tentang standar pencapaian dalam keaksaraan yaitu: 1) mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, 2) meniru bentuk huruf, 3) serta memahami kata dalam cerita.¹⁰

⁹ Alfina Wahyuningrum dan Ismi Anggraini. "Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap kemampuan membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun". *Jurnal On Teacher Education*, 2023. Vol: 4(3).

¹⁰ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia), lampiran 1, hlm. 26.

Beberapa faktor penyebab sulitnya anak-anak dalam belajar membaca adalah karena proses pembelajaran yang monoton dan hanya terpaku pada buku atau lembar kerja sehingga materi yang disampaikan terbatas dan kaku, sehingga dalam proses pembelajaran ini menimbulkan kebosanan pada anak dalam belajar membaca. Hal ini dapat menjadi penghambat kemampuan membaca anak. Padahal permasalahan ini perlu diatasi, karena kemampuan membaca ini akan menjadi salah satu acuan dasar anak untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya.

Dari permasalahan di atas menjadi pendorong untuk peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Busy Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak usia 4-5 Tahun di TAUD Istiqamah Kota Pekanbaru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media *busy book* huruf menjadi acuan bahan ajar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini?
2. Bagaimana pengembangan media *busy book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini di TAUD Istiqamah?

C. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mengembangkan media *busy book* sebagai acuan bahan ajar guru, dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di TAUD Istiqamah kota Pekanbaru.

2. Untuk mengetahui apakah media *busy book* bisa meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di TAUD Istiqamah.

D. Spesifikasi Produk

Produk media pembelajaran *Busy Book* yang akan dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk ini dibuat dengan bahan utama kain flannel.
2. Pada media ini akan dimulai dari cover yang berisi judul dan identitas berupa:
 - a. Pengenalan judul materi sesuai dengan tema tumbuhan
 - b. Terdapat gambar pada cover yang berhubungan dengan materi tumbuhan
3. Isi dari pengembangan media pembelajaran *Busy Book* adalah sebagai berikut:
 - a. Materi tentang tumbuhan (buah/sayuran/bunga) untuk memudahkan anak untuk belajar dalam mengenal dan menyebutkan berbagai macam jenis tanaman, bentuk tanaman dan bercerita tentang apa yang ada pada gambar.
 - b. Lembar Kerja Siswa sesuai dengan tingkat perkembangan anak yaitu mencocokkan huruf abjad dengan tujuan untuk pengenalan simbol simbol huruf abjad.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti, pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai acuan guru dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan
- b. Menambah wawasan tentang cara meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini terutama melalui media *busy book*
- c. Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di TAUD Istiqamah Pekanbaru terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan tentang cara meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

b. Bagi Siswa

Diharapkan media ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dan menciptakan suasana belajar yang seru dan menyenangkan sehingga akan timbul motivasi belajar pada diri anak.

c. Bagi Pendidik

Memberikan informasi tambahan bagi guru dalam membuat media pembelajaran agar bisa tercipta suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Selain itu media ini juga bisa mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran membaca permulaan.

F. Definisi Operasional

Defenisi operasional dari pengembangan media *busy book* dalam meningkatkan kemampuan membaca ini adalah:

1. Kemampuan membaca adalah keterampilan yang bersifat mekanis yang terdiri dari: pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik (kata atau kalimat), pengenalan hubungan atau korespondensi pola ejaan atau bunyi, kecepatan membaca ketaraf lambat.
2. *Busy Book* adalah media pembelajaran yang terbuat dari kain flanel yang berbentuk buku dan berisi bermacam-macam kegiatan dengan terdapat warna-warna cerah seperti, mengenal angka, huruf, kegiatan motorik halus dan berbagai kegiatan edukasi lainnya.
3. Media *busy book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak karena salah satu manfaat media *busy book* dapat menstimulus perkembangan kognitif, fisik motorik, sosial emosional maupun bahasa, mengenal huruf A-Z, meningkatkan kemampuan membaca dan kegiatan edukasi lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Teoritis

1. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Definisi anak usia dini menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kelompok individu penduduk yang berusia antara 0-6 tahun. Undang-undang Subdirektorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga menyebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk rentang usia 0-6 tahun.

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia antara 1-5 tahun, pengertian ini didasarkan pada batasan psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy atau babyhood*) berusia 0-1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1-5 tahun. Yang kemudian dibagi oleh Bredekamp atas tiga bagian perkembangan, yaitu kelompok usia bayi hingga dua tahun, kelompok usia tiga hingga lima tahun dan kelompok enam sampai usia delapan tahun.¹¹

Anak usia dini adalah bagian penting dari kehidupan di Indonesia, dapat nilai dari kualitasnya SDM dengan pola asuh yang baik dari usia dini. Pada masa usia dini merupakan masa dimana pertumbuhan dan perkembangan berkembang dengan pesat atau dikenal dengan istilah *golden age*. Dimasa ini anak memiliki masa tumbuh kembang Dimana

¹¹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) hlm. 1

terjadi perkembangan dari beberapa aspek misalnya seperti kognitif, social emosional, agama dan moral, bahasa, fisik motorik dan psikologisnya. Perkembangan terjadi dan menjadikan proses belajar bagi anak, karena pada usia ini anak memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi.¹²

Anak usia dini mempunyai batasan usia tertentu, karakteristik yang unik, dan berada pada suatu proses perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya. Selama ini orang dewasa mengidentikkan anak usia dini menjadi orang dewasa kecil, masih polos dan belum mampu berbuat apa apa sebab belum bisa berpikir. Pandangan ini berdampak pada pola pikir dan aturan orang dewasa. Namun, seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan banyaknya studi perihal anak usia dini, orang dewasa semakin memahami bahwa anak usia dini bukanlah orang dewasa kecil, dan berbeda dengan orang dewasa.¹³

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, masa perkembangan anak usia dini adalah masa yang sangat penting. Karena dalam perkembangan anak usia dini banyak aspek-aspek yang harus dikembangkan dengan baik. Jika dalam masa perkembangnya anak mendapat stimulasi yang baik, maka aspek-aspek itu juga akan

¹² Mayar Farida dkk, Pengaruh Video Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Fisik Motorik Pada AUD. *Jurnal Obsesi*, 2022. hlm. 12

¹³ Dayana Suryana, *Hakikat Anak Usia Dini* (PAUD 4107/Modul) , hlm. 16

berkembang dengan baik, sehingga dapat menjadi potensi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Masa usia dini merupakan masa kecil ketika anak memiliki kekhasan dalam bertingkah laku. Bentuk tubuhnya yang mungil dan tingkah lakunya yang lucu, membuat orang dewasa merasa senang, gemas dan terkesan. Namun, terkadang juga membuat orang dewasa merasa kesal, jika tingkah laku anak berlebihan dan tidak bisa dikendalikan.

Segala bentuk aktivitas dan tingkah laku yang ditunjukkan seorang anak pada dasarnya merupakan fitrah. Sebab, masa usia dini adalah masa perkembangan dan pertumbuhan yang akan membentuk kepribadiannya ketika dewasa. Seorang anak belum mengerti apakah yang ia lakukan itu berbahaya atau tidak, bermanfaat atau merugikan, serta benar maupun salah. Hal yang terpenting bagi mereka adalah ia merasa senang dan nyaman dalam melakukannya. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas orang tua dan pendidikan untuk membimbing dan mengarahkan anak dalam beraktivitas supaya yang dilakukannya tersebut dapat bermanfaat bagi dirinya sehingga nantinya dapat membentuk kepribadian yang baik.¹⁴

¹⁴ Husnuzziadatul Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini", *Jurnal Warna*, 2018. Vol: 2(2)

Sigmund Freud memberikan ungkapan “*child is father of man*” artinya anak adalah ayah dari manusia. Maksudnya adalah masa anak berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian masa dewasa seseorang. Melihat ungkapan Freud di atas, menunjukkan bahwa perkembangan anak sejak masa kecil akan berpengaruh ketika anak tersebut dewasa.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh anak secara tidak langsung akan tertanam pada diri seorang anak. Untuk itu sebagai orang tua dan pendidik wajib mengerti karakteristik-karakteristik anak usia dini, supaya segala bentuk perkembangan anak dapat terpantau dengan baik. Berikut ini adalah beberapa karakteristik pada anak usia dini :

1. Unik, yaitu sifat anak itu berbeda satu sama lainnya. Anak memiliki bawaan, minat kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing.
2. Egosentris, yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Bagi anak sesuatu itu penting sepanjang hal tersebut terkait dengan dirinya.
3. Aktif dan energik, yaitu anak lazimnya senang melakukan aktivitas. Selama terjaga dalam tidur, anak seolah-olah tidak pernah lelah, tidak pernah bosan, dan tidak pernah berhenti dari aktivitas. Terlebih lagi kalau anak dihadapkan pada suatu kegiatan yang baru dan menantang.
4. Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal. Yaitu, anak cenderung memperhatikan , membicarakan, dan mempertanyakan

berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal baru.

5. Eksploratif dan berjiwa petualang, yaitu anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat dan senang menjelajah, mencoba dan mempelajari hal-hal yang baru.
6. Spontan, yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya relative asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya.
7. Senang dan kaya dalam fantasi, yaitu anak senang dengan hal-hal yang imajinatif. Anak tidak hanya senang dengan cerita-cerita khayal yang disampaikan oleh orang lain, tetapi ia sendiri juga senang bercerita kepada orang lain.
8. Masih mudah frustrasi, yaitu anak masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan. Ia mudah menangis dan marah bila keinginannya tidak terpenuhi.

c. Prinsip-Prinsip Dalam Tahap Perkembangan Anak Usia Dini

Dalam tahap perkembangan anak, ada beberapa prinsip-prinsip yang harus diperhatikan yaitu :

- 1) Perkembangan adalah suatu proses yang tidak pernah berakhir
Perkembangan berlangsung secara terus-menerus dan dipengaruhi oleh pengalaman serta pembelajaran sepanjang seluruh kehidupan individu hingga mencapai tahap kematangan atau masa tua.

- 2) Berbagai aspek perkembangan saling memengaruhi. Setiap aspek perkembangan individu baik itu fisik; emosi; inteligensi; maupun sosial, memiliki pengaruh timbal balik satu sama lain.
- 3) Perkembangan mengikuti pola atau arah tertentu. Proses perkembangan berlangsung secara teratur dan mengikuti suatu pola atau arah yang telah ditentukan. Setiap tahap perkembangan merupakan hasil dari tahap sebelumnya dan menjadi dasar bagi perkembangan berikutnya.
- 4) Perkembangan berlangsung pada waktu yang berbeda. Perkembangan fisik dan mental terjadi pada waktu serta kecepatan yang berbeda-beda, beberapa individu mungkin mengalami perkembangan yang cepat sementara yang lain lebih lambat.
- 5) Setiap fase perkembangan memiliki ciri khasnya sendiri. Para ahli telah melakukan penelitian yang mendalam dan mengidentifikasi fase-fase perkembangan yang sesuai dengan usia masing-masing, yang umumnya digunakan sebagai pedoman dalam memahami perkembangan individu.
- 6) Setiap individu yang normal akan mengalami tahapan perkembangan.¹⁵

¹⁵ Beata Palmin dan Theresia Alviani Sum, dkk. *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), hlm.2.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas serta proses serta hasil yang ingin dicapai. Munadi mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.¹⁶

Media juga merupakan, penghubung, perantara, alat perangkat, dan sarana dalam mentransfer informasi yang ada. Sementara Brights berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, bingkai, dan lain sebagainya adalah contoh dari sebuah media dalam pendidikan.

Dunia pendidikan sangat erat kaitannya dengan kegiatan belajar dan mengajar, pada proses ini dibutuhkan suatu alat bantu untuk menyampaikan informasi kepada para peserta didik, adapun alat bantu ini disebut sebagai media. Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association*) berpendapat bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media

¹⁶ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019), hlm.

hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apapun batasan tersebut yaitu media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹⁷

Pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini, tentu berpengaruh pada berbagai perkembangan, salah satunya pada bidang pendidikan. Dimana pada zaman digitalisasi ini media semakin modern dan interaktif, seperti penggunaan internet, e-book, video animasi dan berbagai media lainnya. Jika dikaitkan dengan pembelajaran anak usia dini, maka media berarti sebuah alat yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini. Hal ini diperkuat oleh pendapat Stephnes bahwa pembelajaran akan menarik dengan penggunaan alat peraga, kemenarikan pembelajaran bagi anak usia dini merupakan hal penting mengingat salah satu karakteristik anak usia dini adalah mudah merasa bosan dan belum mampu berfikir secara abstrak.¹⁸

Asnawir berpendapat bahwa media pengajaran digunakan dalam rangka peningkatan atau mempertinggi mutu atau proses kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan disekolah. Oleh karena itu ada

¹⁷ Afri Sarfiah. "Media Pembelajaran Dalam Proses Mengajar". *Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2019. Vol: 2(1).

¹⁸ Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia dini*, (Gresik: Caramedia Communication, 2020), hlm. 2.

beberapa prinsip media pembelajaran untuk anak usia dini yang harus diperhatikan yaitu :

- 1) Penggunaa media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian penting yang harus ada dari suatu sistem pengajaran, dan bukan sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan
- 2) Media pengajaran harus dipandang sebagai sumber usaha untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas, sebab guru harus benar-benar menguasai teknik dari suatu media pembelajaran yang digunakan
- 3) Penggunaan media harus diorganisir secara sistematis, direncanakan dengan seksama dan diterapkan pada saat pembelajaran
- 4) Pendidik dapaat memanfaatkan multimedia yang menguntungkan dan merangsang anak untuk aktif dan kreatif.¹⁹

b. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu harus sesuai dengan keadaan atau kondisi di sekolah maupun dilingkungan sekitar. Alat sarana atau prasarana yang diperlukan dan dibutuhkan oleh peserta didik dalam pemilihan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah.

Tujuan penggunaan media pembelajaran secara khusus adalah:

¹⁹ Ana Widiyastuti, *Merdeka Belajar: Pendidikan Anak Usia Dini dan Implementasinya*, (Jakarta: Elex Media, 2022) hlm. 157

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat peserta didik untuk belajar.
- 2) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi
- 3) Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh peserta didik.
- 4) Mewujudkan situasi belajar yang efektif.
- 5) Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

Sedangkan menurut Hamalik menyatakan yaitu media pembelajaran menjadi jembatan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran, maka dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran sangat penting bagi media pembelajaran yaitu dapat dijelaskan dalam hal-hal berikut ini :

- 1) Tujuan pembelajaran menentukan arah yang hendak dicapai oleh media pembelajaran.
- 2) Tujuan pembelajaran menentukan alat atau media pembelajaran yang akan digunakan.
- 3) Tujuan pembelajaran menentukan teknik penilaian terhadap penggunaan media pembelajaran.

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwasanya tujuan penggunaan media pembelajaran yaitu harus disesuaikan dan dirumuskan secara jelas, terarah, sistematis serta

terperinci supaya dapat mengefektifkan proses penyampaian pesan atau informasi kepada peserta didik yang menarik dan menyenangkan.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai alat sarana atau prasarana untuk mengkonkritkan materi pembelajaran dan merangsang, memudahkan serta meningkatkan anak supaya lebih giat dalam belajar.

Selanjutnya menurut Latif jenis media yang lazim digunakan di Indonesia dalam kegiatan pembelajaran antara lain:

- 1) Media visual/ Grafis ialah media yang hanya dapat dilihat. Media visual terdiri atas media yang diproyeksikan (Projected Visual) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (Projected Non Visual). Media grafis termasuk media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang digunakan menyangkut dengan indra penglihatan. Pesan dituang dalam bentuk simbol-simbol komunikasi visual.
- 2) Media Audio ialah media yang didengar dan berkaitan dengan indra pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan dalam lambing-lambang auditif, baik verbal (lisan) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio yaitu: radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.
- 3) Media proyeksi dia (audio-visual): memiliki persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual.

Perbedaannya adalah pada media grafis dapat berinteraksi secara langsung dengan pesan media bersangkutan, sedangkan pada media proyeksi diam terlebih dahulu harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran, ada kalanya media ini disertai dengan rekaman audio, tetapi ada pula yang hanya visual saja.²⁰

Menurut Hasan, dkk, menyatakan bahwa media pembelajaran secara umum berfungsi sebagai berikut:

- 1) Menarik perhatian peserta didik peserta terkadang peserta didik kurang tertarik atau antusias terhadap suatu pelajaran dikarenakan materi pelajaran yang sulit dipahami. Dengan media pembelajaran, suasana kelas akan lebih fresh dan peserta didik dapat lebih berkonsentrasi. Terlebih, Ketika media pembelajaran yang digunakan bersifat unik dan menarik.
- 2) Memperjelas penyampaian pesan, dalam pelajaran terkadang ada hal-hal berkonsep abstrak yang sulit bila dijelaskan secara lisan. Misalnya bagian-bagian tubuh manusia, dengan media pembelajaran, seperti misalnya video, gambar ataupun kerangka manusia tiruan. Peserta didik akan lebih jelas memahami apa yang dijelaskan oleh guru dikelas.
- 3) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, biaya, dan banyak peristiwa, konsep, atau objek yang harus dipelajari oleh peserta didik tetapi

²⁰ Shofia Maghfiroh dan Dadan Suryana ,”Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021. Vol : 5(1).

untuk menyajikannya secara langsung tidaklah mudah didapat. Misalnya guru memperlihatkan video hewan peliharaan yang tersedia diinternet untuk anak. Dengan menampilkannya di kelas pada saat pembelajaran itu salah cara untuk dapat mengatasi keterbatasan waktu.

- 4) Mengakomodasi perbedaan tipe gaya belajar peserta didik Manusia dibekali kemampuan berbeda-beda, termasuk dalam hal gaya belajar. Dalam sebuah teori, setidaknya ada 3 tipe gaya belajar, yakni visual, auditori dan kinestetik. Dengan memperpadukan media pembelajaran dalam bentuk audio, audio video, gambar atau tulisan, peserta didik yang lemah dalam menangkap pelajaran secara lisan dapat tertutupi dengan media pembelajan lain yang lebih dia pahami.²¹
- 5) Untuk mencapai tujuan. Pembelajaran secara efektif dengan media pembelajaran, proses belajar mengajar dikelas diharapkan sukses sesuai dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh tenaga pendidik di kelas.
- 6) Membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Pendidik yang menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dapat membuat suasana kelas lebih hidup. Salah satu penyebabnya adalah karena media pembelajaran mempunyai fungsi

²¹ Muhammad Hasan, Dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran* , (Jakarta: Tahta Media Group, 2021), hlm. 34-35

penting yaitu sebagai pembangkit motivasi belajar. Peserta didik akan termotivasi untuk belajar, bila pendidik mengajar di kelas mereka dengan menggunakan beragam media pembelajaran yang sesuai.

Penjelasan lainya dijelaskan dalam sebuah artikel bahwa Adapun peran media pembelajaran untuk anak usia dini yaitu:

- 1) Menstimulasi perkembangan fisik motorik halus dan kasar yang ada pada diri anak
- 2) Menstimulus perkembangan Bahasa
- 3) Menstimulus perkembangan kognitif dengan pengenalan ukuran, ukuran, bentuk, dan warna
- 4) Menstimulus perkembangan seni yakni menumbuhkan minat pada diri anak dalam bidang kesenian baik tari, menggambar dan melukis
- 5) Menstimulus perkembangan sosial emosional anak dengan keluarga
- 6) Menstimulus perkembangan nilai moral dan agama dengan cara mengajarkan anak untuk disiplin, saling menghormati dan menghargai orang lain.²²

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan oleh penelitit bahwa fungsi media pembelajaran yaitu berperan dalam membantu proses dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat membantu guru dan peserta didik agar kegiatan dapat

²² Syukri, "Peran Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini", *Jurnal Al Abyadh*, 2021. Vol: 4(1)

dipahami dengan mudah sehingga dapat tercapai tujuan dalam pembelajaran. Media memiliki peran penting dalam membantu proses perkembangan anak usia dini.

d. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah mempermudah interaksi antara peserta didik dengan guru sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci. Menurut Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Pada penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.²³

Secara umum manfaat media dalam pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam

²³ Isnaini, Naffian, Arri Handayani, dkk, Pentingnya “Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa”, *Jurnal Studi Multidisipliner*, 2024, Vol. 8 (6)

mencapai tujuan pembelajaran. Kemp dan Dayton mengemukakan beberapa manfaat media pembelajaran, yaitu:

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan. Pendidik mungkin mempunyai penafsiran yang beraneka ragam tentang sesuatu hal. Melalui media, penafsiran yang beragam ini dapat direduksi dan disampaikan kepada peserta didik secara seragam.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dapat dilihat (visual), sehingga dapat mendeskripsikan prinsip, konsep, proses atau prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Jika dipilih dan dirancang dengan benar, media dapat membantu pendidik dan peserta didik melakukan komunikasi dua arah secara aktif. Tanpa media, pendidik mungkin akan cenderung berbicara “satu arah” kepada peserta didik.
- 4) Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi. Seringkali pendidik menghabiskan waktu banyak untuk menjelaskan materi pembelajaran. Jika mereka memanfaatkan media pembelajaran dengan baik maka pembelajaran akan membutuhkan waktu yang lebih sedikit.
- 5) Kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan selain menciptakan pembelajaran yang lebih efisien, penggunaan media pun dapat

membantu siswa dalam menyerap materi secara lebih mendalam dan utuh.

- 6) Proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat belajar dimana saja dan kapan saja mereka mau, tanpa tergantung pada keberadaan pendidik.
- 7) Sikap positif peserta didik terhadap proses belajar dapat ditingkatkan. Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Dan hal ini dapat meningkatkan kecintaan dan apresiasi peserta didik terhadap ilmu pengetahuan dan proses pencarian ilmu.
- 8) Peran pendidik dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif dengan media, pendidik tidak perlu mengulang-ulang penjelasan dan mengurangi penjelasan verbal (lisan), sehingga pendidik dapat memberikan perhatian lebih banyak kepada aspek pemberian motivasi, perhatian, bimbingan dan sebagainya.²⁴

3. Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

a. Pengertian Membaca

Membaca menurut Brewer dalam *buku Introduction Early Childhood Education Preschool Through Primary Grades*, adalah: “*reading by definition means gaining meaning for print, not just pronouncing the word*”, yang artinya bahwa membaca adalah bukan

²⁴ Hadi Kammiss, *Modul Media Pembelajaran: Manfaat Media Pembelajaran*, kalabahi 2022, hlm. 4

sekedar mengucapkan kata-kata akan tetapi mendapatkan makna untuk media yang dibaca Sementara membaca menurut Santrock adalah kemampuan untuk memahami wacana tertulis.²⁵

Merujuk dengan lengkap pendapat Santrock bahwa membaca adalah kemampuan memahami suatu wacana tertulis dan akan menjadi lebih baik bila menguasai fonologi, morfologi dan sintaksis. Sedangkan menurut pendapat Robeck dan Wilson mengatakan bahwa membaca merupakan proses penerjemahan tanda dan lambing-lambang kedalam maknanya, serta pemanduan makna baru kedalam system kognitif dan afektif yang sudah dimiliki pembaca.

Jadi berdasarkan para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa membaca adalah salah satu kegiatan penting dalam berkomunikasi, memahami sesuatu, menerjemahkan lambang-lambang yang ada dan kegiatan penting lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan seorang anak dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

b. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan.

²⁵ Ratri, D. S, "Pengembangan Media Busy Book Pada Pembelajaran Menyimak Anak Kelompok TK A". *Jurnal Universitas Negeri Malang* 2017

Tujuan membaca itu sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Kesenangan
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring
- 3) Menggunakan strategi tertentu
- 4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- 7) Menginformasikan atau menolak prediksi
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.
- 9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.²⁶

c. Indikator Membaca

Beberapa indikator yang berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan anak usia dini yang merujuk pada peraturan Menteri dan kebudayaan terkait dengan standar nasional PAUD 2013 Nomor 137 tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
- 2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya

²⁶ Nurwahyuni, “*Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membacapermulaan Pada Anak Kelompok B Di TK Ar-Rahimi Kabupaten Gowa.* (Universitas Muhammadiyah Makasar. 2021) hlm. 17

- 3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama
- 4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
- 5) Membaca nama sendiri

Pada tingkatan membaca permulaan, pembaca belum memiliki keterampilan kemampuan membaca yang sesungguhnya, tetapi masih dalam tahap belajar untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan membaca. Membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah anak dituntut dapat menyuarakan lambang- lambang bunyi bahasa tersebut, untuk memperoleh kemampuan membaca diperlukan tiga syarat, yaitu kemampuan membunyikan adalah :

- 1) lambang-lambang tulis,
- 2) penguasaan kosakata untuk memberi arti
- 3) memasukkan makna dalam kemahiran bahasa.²⁷

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai indikator membaca permulaan maka indikator membaca permulaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengetahui suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya

²⁷ Nurwahyuni, "Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Di TK Ar-Rahimi, Kabupaten Gowa (Universitas Muhammadiyah Makassar. 2021), hlm. 18

- 2) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.
- 3) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

d. Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

Sebelum kegiatan membaca diberikan kepada anak kita harus memastikan kesiapan anak untuk membaca hal ini untuk mengetahui apakah anak sudah siap diajari membaca atau tidak. Ketika usia anak sudah siap untuk membaca, maka akan lebih mudah mengenalkan huruf-huruf kepada anak.

Berikut ini kemampuan kesiapan membaca yang harus dimiliki anak sebelum diajari membaca:

- 1) Kemampuan membedakan Auditorial Anak diajak untuk membedakan berbagai macam suara atau bunyi, mencari kata yang sama dengan suara awal nama anak, dan seterusnya.
- 2) Kemampuan Diskriminasi Visual Anak-anak harus memahami objek yang dilihat. Anak harus diajar mengenal berbagai macam warna, bentuk, ukuran, membedakan kiri- kanan, atas bawah.
- 3) Kemampuan (membuat) hubungan suara-simbol anak perlahan-lahan mampu mengaitkan huruf dengan suara yang mereka ucapkan.
- 4) Kemampuan Perseptual Motoris Anak harus dilatih menggunakan otot halus tangan dan jari dengan bermain plastisin,

finger painting, merangkai manik-manik, memasang kancing baju, dan lain-lain.

- 5) Kemampuan Bahasa Lisan, kemampuan bahasa lisan harus dikembangkan dan diperbaiki. Anak-anak harus belajar untuk mendengar, mengingat, mengikuti petunjuk, memahami cerita. Hal ini akan menambah kosakata bahasa lisan anak.
- 6) Membangun Sebuah Latar Belakang Pengalaman Mengajak anak menceritakan pengalaman sehari-hari, mengajak anak-anak menonton film atau mendengarkan cerita
- 7) Interpretasi Gambar Untuk melihat hal ini kita dapat menunjukkan sebuah gambar pada anak dan mengajaknya menceritakan gambar.
- 8) Progresi dari Kiri ke Kanan Kegiatan yang dapat kita berikan dengan mengurutkan potongan gambar berseri dari kiri ke kanan, dan menunjukkan kepada anak bahwa membaca dimulai dari kiri ke kanan.
- 9) Kemampuan Merangkai Kegiatan yang dapat diberikan untuk melihat dan melatih kesiapan membaca anak dengan memberikan kegiatan merangkai gambar berseri dengan benar, mengajak anak menceritakan kembali cerita yang sudah didengar.
- 10) Penggunaan Bahasa Mulut Mengajak anak terlibat dalam percakapan, bertanya jawab, bermain drama atau bermain peran

- 11) Pengenalan Melihat Kata Ajak anak melihat kata dengan cara yang menarik misalkan dengan menunjukkan flash card.
- 12) Lateralisasi Ajak anak mengenal kiri kanan dengan berbagai permainan yang menarik. Koordinasi Gerak Ajak anak melakukan gerakan fisik seperti senam, melompat berlari dan lain-lain.²⁸

e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

Faktor yang mempengaruhi anak membaca adalah, motivasi, lingkungan keluarga, dan bahan bacaan. Motivasi menjadi faktor yang sangat penting karena akan mendorong semangat belajar anak mau membaca. Motivasi dapat bersumber dari diri sendiri atau anak tersebut (motivasi intrinsik) dan motivasi yang bersumber dari orang lain atau diluar anak (motivasi ekstrinsik).

Lingkungan keluarga juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh untuk anak membaca karena keluarga adalah orang-orang yang berada di dekat anak dan selalu bersama anak setiap harinya jadi sangat disarankan bagi keluarga untuk menjadi teladan yang baik untuk anak. Keluarga dapat mengajarkan dan membiasakan anak untuk membaca dengan cara mengajarkan baca

²⁸ Emmi Silvia Herlina. "Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini dalam Era Pendidikan 4.0". *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan.*, 2019 Vol 5 (4).

tulis selama berada dirumah dan menyediakan bacaan yang menarik untuk anak.

Selanjutnya adalah faktor bahan bacaan, bacaan yang terlalu sulit akan membuat anak tidak tertarik untuk membaca dan cenderung malas membaca. Maka dari itu pilihlah bahan bacaan yang cocok dan sesuai dengan karakter anak yaitu bahan bacaan yang menarik disertai gambar- gambar dan ilustrasi yang menarik, sehingga kita sebagai guru atau orangtua dapat membangun minat belajar anak dengan baik.

4. *Busy Book*

a. Pengertian *Busy Book*

Media *busy book* adalah salah satu media yang digunakan dalam membantu menstimulasi perkembangan anak. Media *busy book* dipopulerkan oleh Tresita Diana yang mengartikan media *busy book* yaitu buku kain yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi berbagai macam kegiatan yang dikemas dalam bentuk buku.

Busy Book adalah sebuah media pembelajaran yang interaktif terbuat dari kain (terutama kain flanel) yang dibentuk menjadi sebuah buku dengan warna-warna cerah, berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus anak seperti memasang kancing, mencocokkan wana

atau bentuk, dan menjahit. Biasanya ditujukan untuk anak usia 6 bulan sampai pra sekolah.²⁹

Busy Book merupakan buku pintar yang dapat melatih proses pertumbuhan dan perkembangan anak, *busy* berarti sibuk dan *book* berarti buku. *Busy Book* dapat diartikan sebagai buku yang membuat anak sibuk dengan kegiatan media yang bertujuan untuk menstimulasi perkembangan anak. Media *busy book* merupakan benda nyata atau konkret yang memudahkan anak dalam mempelajari suatu hal.³⁰

Sejalan dengan pendapat Kreasiumy, *busy book* merupakan sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flannel yang berisi gambar-gambar dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak. Menurut Aprita dan kurniah dalam jurnalnya mengartikan bahwa *busy book* adalah buku yang terdiri dari halaman-halaman yang dirancang dengan berbagai aktivitas menarik untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman membaca pada anak. Topik-topik dalam *busy book* disesuaikan dengan kurikulum, disesuaikan dengan aspek perkembangan anak yang

²⁹ Risa Mufliharsi, "Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini Di PAUD Swadaya PKK" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2017. Vol: 2(5)

³⁰ Sheila Syafrina, "Penggunaan Media Busy Book Tema Tanaman Untuyk Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Reva Kid's Kemiling Bandar Lampung, 2022, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

ingin dikembangkan dan disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini.³¹

Busy book merupakan sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flanel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak. Media *busy book* dapat merangsang rasa ingin tahu anak dengan cara menghibur, mendorong kemampuan motorik, keterampilan mental dan emosi anak.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media *busy book* adalah suatu media pembelajaran yang berisi berbagai macam aktivitas sederhana yang digunakan sebagai alat peraga yang digunakan untuk membantu menstimulasi perkembangan aspek-aspek pada anak usia dini agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

b. Manfaat *Busy Book*

Media *busy book* tentunya memiliki banyak manfaat bagi para pendidik dan juga siswanya, menurut Suwatra media *busy book* dapat membangu guru dan membuat guru juga berantusias dalam menyampaikan suatu informasi atau materi pembelajaran karena terdapat timbal balik yang positif dari anak sehingga akan lebih memudahkan anak dalam mengembangkan perkembangan anak³²

³¹ Putri Regina Lestari, Rafidhah Hanum, “ Penerapan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Kajian Anak*, 2024. Vol 6 (01)

³² Yulia Afriyanti, “Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2020. Vol: 4(2)

Jadi dapat disimpulkan bahwa media *busy book* dapat membantu guru dan membuat guru juga ikut berantusias dalam menyampaikan suatu informasi atau materi pembelajaran, *busy book* juga melatih kesabaran anak dan membuat emosi anak menjadi lebih stabil dan mampu merangsang daya imajinasi anak. Karena dalam pembelajaran ini media tersedia secara nyata dalam proses pembelajaran yang ada.

c. Kelebihan dan kekurangan Media *Busy Book*

1) Kelebihan Media *Busy Book*

Pembelajaran dengan menggunakan *busy book* memiliki beberapa kelebihan, yakni:

- a) Guru mudah menentukan materi ajar, tinggal disesuaikan dengan perintah yang disesuaikan dengan konten yang ada di dalam *busy book*.
- b) Guru dapat dengan mudah mengevaluasi siswa karena dengan sendirinya aktivitas yang terdapat di dalam buku dapat mengeksplorasi kemampuan masing masing siswa.
- c) Siswa tanpa diminta, melakukan aktivitas yang dituntut dilakukan di dalam *busy book*.
- d) Akan timbul rasa ingin tau dari para siswa dan cenderung langsung melakukan sendiri tanpa pertolongan dari guru
- e) Sifat media tahan lama karena terbuat dari kain sehingga tidak gampang kotor, kusut, maupun robek.

- f) Pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan aktif,
- g) Pembelajaran menjadi menyenangkan karena banyak warna, banyak aktivitas, dan memancing kreativitas siswa untuk melakukan aktivitas yang ada menjadi lebih baik dan sistematis.³³

Media *busy book* termasuk dalam media grafis atau media visual. Media visual adalah suatu media untuk menyampaikan informasi secara kreatif dengan cara menampilkan gambar tanpa adanya suara. Kelebihan media *busy book* ini dapat digunakan untuk semua tema dan pembelajaran anak usia dini, dapat digunakan berkali-kali, menghemat waktu dan juga tenaga.

Kelebihan *busy book* menurut Tresta Diana, sebagai berikut :

- a) Media dibuat menggunakan kain flannel dan kertas art karton.
- b) Media menggunakan warna yang dapat menarik perhatian anak.
- c) Terdapat banyak kegiatan yang dapat dikerjakan oleh anak.

Kelebihan *busy book* menurut Isnawati Dwi Utami, sebagai berikut :

- a) Media terbuat dari bahan kain flannel.
- b) Terdapat LKS untuk lembar kerja siswa.
- c) Adanya petunjuk penggunaan *busy book*.
- d) Warna yang digunakan menarik perhatian anak.³⁴

³³ Risa Mufliharsi. Pemanfaatan *Busy Book*, Universitas Indraprasta PGRI, 2017. Vol: 2(2)

³⁴ Ilmiah et al., "PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* UNTUK MENINGKATKAN Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu

Sedangkan kelebihanya menurut Indriana yaitu: mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa melalui proses visualisasi. Media ini juga dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, serta proses pembuatannya yang relatif cepat.

Berdasarkan pengertian di atas bahwa kelebihan media pembelajaran *busy book* dalam penelitian ini adalah terdapat item-item yang dapat diatur, dapat digunakan berkali-kali, mempercepat pemahaman siswa melalui proses visualisasi, dan dibuat menarik bagi siswa dengan warna-warna yang terdapat dalam media.

2) Kekurangan Media *Busy Book*

Kekurangan media *busy book* menurut Daryanto yaitu hanya menekankan pada unsur visual saja tidak menampilkan unsur audio dan gerak selain itu juga tidak dapat menjangkau kelompok yang besar.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya, menurut Tresta Diana kelemahan dari media *busy book* ini yaitu, sebagai berikut:³⁵

Pendidikan Universitas Syiah Kuala , Banda Aceh , Indonesia Keywords : Media , *Busy Book* , *Problem Solving Skills* PENDAHULUAN

³⁵ Risa mufliharsi, "Pemanfaatan *Busy Book* Padakosakata Anak Usia Dinidipaud Swadayapkk," *Journal of Chemical Information and Modeling* 2019. Vol 53 (9)

- a) Tidak terdapat petunjuk penggunaan sehingga jika seseorang menggunakannya tanpa tahu bagaimana kegunaannya akan sulit untuk media tersebut digunakan.

Kelemahan *Busy Book* menurut Isnawati Dwi Utami, sebagai berikut :

- a) Media ini hanya mengembangkan satu materi saja yaitu aturan dalam keluarga mengambil mata pelajaran tertentu.
- b) Pada proses pembelajaran adanya kecacatan percetakan pada Lembar Kerja Siswa yang menyebabkan beberapa siswa harus berbagi LKS dengan teman sebangkunya.
- c) Media yang digunakan pada proses uji coba hanya satu buah. Hal ini menyebabkan siswa kurang optimal pada saat menggunakan media.

Berdasarkan berbagai pendapat terkait kekurangan media *busy book* diatas peneliti berpendapat bahwa salah satu kekurangan media *busy book* ini adalah karena media *busy book* ini hanya menekankan persepsi indra penglihatan dan indra peraba saja serta tidak menampilkan unsur audio dan gerak.

d. Cara Membuat Media *Busy Book*

Pembuatan media *Busy Book* ini perlu keterampilan dalam menjahit dan menggambar, karena dalam pembuatannya perlu ketelitian, ketekunan, dan kesabaran dalam menjahit, menggambar dan menempel. Karakteristik media *busy book* yaitu media *busy*

book dengan ukuran 30 cm x 35 cm. *Busy book* ialah menggunakan sampul kain dan double kain flannel agar *busy book* awet, item yang ditempelkan berupa potongan kain flannel yang sudah menyerupai huruf, bentuk awan, pohon-pohon, bunga dll. Sesuai tema yang ada di pendidikan taman kanak-kanak, item tersebut berwarna mencolok seperti (merah, pink, kuning, biru tua, hijau, hitam). Anak lebih fokus pada item-item yang di tempel. Berikut alat dan bahan dalam pembuatan *busy book*:

- 1) kain flannel dengan beraneka warna



Gambar 1.1 Kain Flanel Bahan media *Busy Book*

2) Lem tembak



Gambar 1.2 Lem Tembak Alat Membuat Media *Busy Book*

3) penggaris, pensil, pena, gunting, dan Velcro (untuk tempel buka)



Gambar 1.3 Alat membuat Media *Busy Book*

Setelah mempersiapkan masalah pada tahapan-tahapan dalam pembuatan *busy book*:

- 1) Tentukanlah konsep terlebih dahulu, bentuk apa yang akan dibuat dan kemudian akan membuat berapa halaman. Dalam pembuatan *busy book* ini bertemakan tanaman dengan kegiatan mengenal abjad A-Z, mengenal berbagai bentuk tanaman, menghitung buah, membedakan warna, menyamakan pola, dll Halaman *busy book* terdiri dari sepuluh halaman. Gambar tersebut telah dipilih sebaik mungkin agar *busy book* dengan tema tanaman yang penulis buat lebih menarik.
- 2) Setelah menentukan konsep selanjutnya kain flannel putih dipotong terlebih dahulu dengan rapi menjadi beberapa lembaran seperti kertas pada buku.
- 3) Potong juga kertas *duplex* mengikuti pola kain yang telah dipotong sebelumnya.
- 4) Setelah kain dan kertas *duplex* selesai dipotong, lalu satukan kertas *duplex* ditengah antara dua kain lalu jahit bagian tersebut dengan mesin jahit membentuk lembaran buku dengan rapi.



Gambar 1.4 Lembar Halaman Media *Busy Book*

- 5) Setelah 10 lembar halaman disiapkan selanjutnya, buat berbagai bentuk benda atau isi materi dengan menggunakan kain flanel, misalnya menjadi bentuk huruf abjad, bentuk buah, sayur dan hal-hal yang ada dalam materi *busy book*.



Gambar 1.5 Isi Materi Media *Busy Book*

- 6) Setelah pembuatan semua pola selesai, lalu buat lobang pada bagian pinggiran halaman untuk menyatukan setiap lembar halaman pada buku.



Gambar 1.6 Lubang halaman Media *Busy Book*

- 7) Setelah lembar buku dilubangi, lalu satukan lembaran dengan menggunakan ring buku untuk menyatukan setiap lembaran halaman buku.



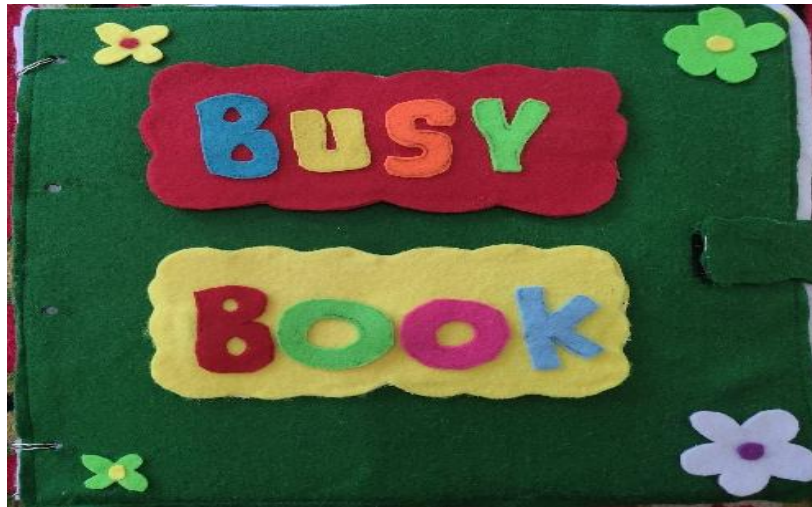
Gambar 1.7 Ring *Busy Book*

- 8) Langkah selanjutnya setelah semua lembaran buku selesai, tempelkan semua pola gambar yang telah dibuat kedalam buku.
- 9) Setelah semua pola sudah ditempel selanjutnya buat perekat buku pada bagian luar buku, agar buku dapat ditutup dengan baik.



Gambar 1.8 Perekat buku *Busy Book*

- 10) Langkah terakhir tempelkan tulisan *busy book* pada bagian depan buku sebagai cover pada buku yang telah dibuat peneliti.



Gambar 1.9 Cover *Busy Book*

Jadi dapat disimpulkan langkah-langkah membuat media *busy book* yang pertama harus menentukan konsep terlebih dahulu, kedua setelah menentukan konsep selanjutnya kain flanel dipotong sesuai keinginan, ketiga membuat latar setiap halaman *busy book* dengan dilapisi kertas *duplex*, lalu satukan lembaran kain yang telah dibuat menjadi buku, tempelkan semua pola kedalam lembaran buku, terakhir hiasi buku dengan tema yang telah dibuat.³⁶

e. Penggunaan Media *Busy Book*

Dalam penggunaan media sangat mudah seperti halnya menggunakan media biasanya. Berikut ini cara penggunaan media *Busy Book*:

³⁶ Azra Aulia Ulfah, Elva Rahmah, "Pembuatan dan Pemanfaatan *Busy Book* Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang, UNP", *Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 2017 Vol.6 (1)

- 1) Guru terlebih dahulu menjelaskan apa saja macam-macam huruf pada halaman pertama sampai terakhir *busy book* dengan bahasa penyampaian sesuai perkembangan usia anak.
- 2) Guru melakukan tanya jawab mengenai gambar-gambar yang ada pada *busy book*.
- 3) Guru melakukan penjelasan mengenai huruf abjad yang ada pada *busy book*.
- 4) Guru menjelaskan pemberian tugas menyusun huruf menjadi kata pada lembar kerja anak di dalam *busy book*.
- 5) Guru mengawasi anak ketika mencocokkan huruf yang ada pada *busy book*.³⁷

Media *busy book* sangatlah banyak untuk dipakai pada saat proses pembelajaran di TK salah satunya menurut Ratri media *busy book* ini cukup sederhana bagi anak. Mengacu kepada Pendapat Ratri langkah- langkah kegiatan penggunaan media *busy book* sebagai berikut:

- 1) Anak duduk di kursi menghadap kedepan
- 2) Guru duduk didepan sambil memegang media *busy book*
- 3) Guru menunjukan setiap gambar pada anak dan anak menceritakan gambar yang ditunjuk guru
- 4) Guru mempertegas cerita yang ada pada media

³⁷ Emmi Silvia Herliana. "Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0" *Jurnal Pionir Lppm Universitas Asahan.*, 2019. Vol. 4 (4)

- 5) Setelah cerita selesai anak diminta menceritakan kembali secara bergantian didepan kelas menggunakan media *busy book*.

Jadi dalam melakukan proses pembelajaran dengan media *busy book* harus la menggunakan media mengikuti langkah-langkah diatas agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan anak mudah menggunakan atau memainkan media ini dengan senang dan bahagia.³⁸

B. Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lisa Anjelina pada tahun 2023 dengan judul “Pengembangan Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk Oki” menyimpulkan bahwa berdasarkan dokumentasi, lembar wawancara dan angket responden peserta didik, tingkat keefekifan pada uji coba skala kecil adalah 80 untuk angket lembar wawancara dan 84,033 untuk angket responden peserta didik sedangkan tingkat keefekifan pada uji coba skala besar adalah 80 untuk angket lembar wawancara dan 89,54 untuk angket responden peserta didik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa media *busy book* yang telah dikembangkan dinyatakan sangat efektif untuk digunakan peserta didik dalam pembelajaran.

³⁸ Ratri, D. S, “Pengembangan Media Busy Book Pada Pembelajaran Menyimak Anak Kelompok TK A”. *Jurnal Universitas Negeri Malang* 2017

Hasil penelitian relevan selanjutnya yaitu oleh Junita Khairani dengan judul “Pengembangan Media *Busy Book* Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Di Tk Khurfatul Jannah” pada penelitian R&D skripsi ini sedikit berbeda dari model pengembangan yang digunakan, penelitian ini menggunakan model ADDIE. Tapi didapatkan hasil dari penelitian ini bahwa media *busy book* sangat layak dan praktis digunakan untuk meningkatkan kognitif anak usia 5-6 tahun.

Tabel 1.1 Penelitian Relevan

| No | Nama Peneliti | Persamaan dengan Penelitian | Perbedaan Dengan Penelitian |
|----|-----------------|--|---|
| 1. | Lisa Anjelina | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti sama-sama meningkatkan kemampuan membaca dan jenis penelitian R&D 2. Menggunakan model pengembangan 4-D | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun Penelitian 2024 2. Subjek yang diteliti 3. Tempat Penelitian 4. Tema pembelajaran dalam pengembangan berbeda. |
| 2. | Junita Khairani | Sama-sama menggunakan media <i>busy book</i> untuk meningkatkan aspek perkembangan aud | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian meneliti pada tahun 2023 2. Aspek yang diteliti 3. Subjek Penelitian 4. Teknik analisis data |

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian pengembangan media pembelajaran *busy book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah kota Pekanbaru mengacu pada jenis penelitian *research and development*. Penelitian dan pengembangan dalam Bahasa Inggris diterjemahkan sebagai *research and development* merupakan metode penelitian yang banyak diadopsi oleh akademik dewasa ini untuk merancang dan menguji efektifitas produk.³⁹

Produk yang akan penulis kembangkan dalam penelitian ini adalah media *busy book* huruf untuk kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di TAUD Istiqamah. Pada penelitian ini hal yang akan dikaji yaitu upaya mengembangkan *busy book* dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca anak usia 4-5 tahun di TAUD Istiqamah kota Pekanbaru.

B. Model Pengembangan Penelitian

Model pengembangan yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajen. Model pengembangan 4-D terdiri dari 4 tahapan perkembangan yaitu *define* (tahap pendefinisian), *design* (tahap perancangan), *develop* (tahap pengembangan). Tetapi tahap penelitian ini hanya sampai pada tahap

³⁹ Marina Waruwu, "Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, jenis Tahapan dan Kelebihan", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2024. Vol 9 (2)

pengembangan dan tidak memakai tahap penyebaran (*disseminate*) karena pada tahap pengembangan (*develop*), tujuan penelitian ini telah tercapai jika media yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil dari proses pembelajaran dengan media *busy book*.⁴⁰

Langkah-langkah pada pengembangan produk ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahapan pendefinisian (*Define*)

Menurut Thiagarajan (tujuan tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan di dalam proses pembelajaran. Pada tahap *define* (pendefinisian) merupakan tahapan analisis dan identifikasi masalah untuk memperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk merancang perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan sehingga diperoleh prototipe perangkat. Secara garis besar tahap perancangan ini meliputi tiga langkah yaitu pemilihan media, pemilihan format media dan desain awal media.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tujuan tahap ini adalah menghasilkan produk yang sudah direvisi berdasarkan masukan dan saran dari para ahli. Tahap pengembangan ini meliputi validasi ahli dengan menggunakan instrumen

⁴⁰ Aprilia Rahmi, Baharuddin. "Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Lectora Inspire Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik", *Journal Of Electrical Vocational Teacher Education*, 2021. Vol. 1(2)

yang diadaptasi. Diketahui dari hasil validasi ahli kemudian dilakukan revisi sampai produk layak dan dapat digunakan sebagai bahan ajar. Penilaian atau validasi oleh ahli dapat ditentukan dengan kriteria kelayakan yang didapat dari rata-rata skor responden. Nilai rata-rata skor responden yang telah didapat kemudian dikonversikan sesuai tabel konversi kelayakan untuk mengetahui tingkat kelayakan modul pembelajaran menurut responden.

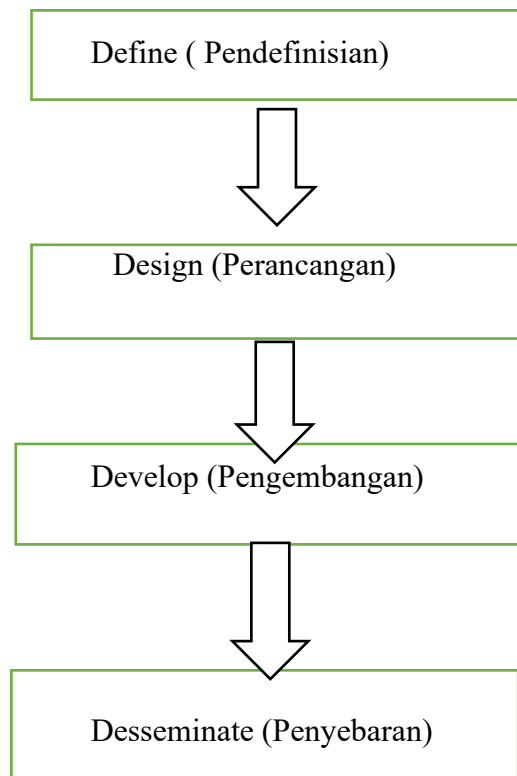
4. Tahap Penyebarluasan (*Disseminate*)

Setelah dilakukannya tahap pengembangan, selanjutnya tahapan yang paling akhir adalah tahap *disseminate*. Produk yang dikembangkan nantinya disebarluaskan perlu memperhatikan strategi penyebaran, keefekifan produk, waktu penyebaran, dan analisa pengguna.⁴¹

C. Prosedur Pengembangan Produk

Langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik pengembangan diselaraskan dengan model yang dipakai. Dengan demikian langkah-langkah pengembangan model 4-D secara khusus diuraikan dengan Langkah sebagai berikut:

⁴¹ Miftakhuddin Miftakhuddin, "Media Pembelajaran untuk Generasi Milenial: Tinjauan Teoretis dan Pedoman Praktis," August 30, 2022, <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/WPXMA>



1. *Define* (Pendefinisian)

Tahap pendefinisian ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan dalam proses pembelajaran. Dalam tahap ini terdapat 5 langkah, yaitu analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan perumusan tujuan pembelajaran.

- a) Analisis awal-akhir, yaitu bertujuan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada guru.
- b) Analisis peserta didik, dilakukan untuk mempertimbangkan karakteristik peserta didik yang meliputi kemampuan, latar belakang peserta didik, gaya belajar peserta didik.

- c) Analisis tugas, pada tahap ini bertujuan untuk menguraikan tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik dan mengelompokkannya sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran hasil dari analisis tugas adalah rencana atau penentuan materi yang perlu dikembangkan dalam media pembelajaran ini.
- d) Analisis konsep, yang bertujuan untuk mengidentifikasi konsep utama yang akan diajarkan kepada anak, yaitu pada media *busy book* huruf dengan tema pembelajaran di sekolah dan menyusun secara sistematis sehingga membentuk suatu peta konsep pembelajaran.
- e) Perumusan tujuan pembelajaran, yaitu menjadi dasar desain pembelajaran dan penyusunan tes. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh anak dengan pembelajaran menggunakan media ini.⁴²

2. *Design* (Desain)

Pada desain ini berisi kegiatan untuk membuat rancangan terhadap produk yang ditetapkan. Pada tahap ini peneliti akan merancang dalam pembuatan media *busy book* huruf. Seperti menyesuaikan dengan tema yang ada, menentukan lembar kerja, menentukan isi pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran bisa tetap tercapai dengan baik.

3. *Development* (Pengembangan)

⁴² Biru Muqdamein, Dkk, "Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Inersections*, 2021 Vol. 6(1).

Selanjutnya setelah menyelesaikan tahap pembuatan atau mendesain media, peneliti akan membuat rancangan menjadi produk.⁴³ Pada pengembangan ini dilakukan penilaian pakar ahli kemudian diberikan masukan dan saran agar produk lebih berkualitas dan layak untuk dikembangkan.

D. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TAUD Istiqamah Kecamatan Marpoyan Damai, Kelurahan Tangkerang Tengah kota Pekanbaru pada bulan Mei-Agustus 2025.

E. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus dengan subjek penelitian ini yaitu peserta didik di TAUD Istiqamah terdiri dari 12 siswa, 7 laki-laki dan 5 perempuan usia 4-5 tahun di kelas As-Syifa.

F. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran yang berbasis media *busy book* yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

G. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa gambaran kualitas atau

⁴³ Lisa Anjelia, "Pngembangan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk Oki", Skripsi, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2023, hlm. 48

mutu dari sesuatu. Sedangkan data kuantitatif berupa angka dari suatu hasil pengukuran.

H. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Peneliti harus menghimpun data penelitian yang diambil melalui berbagai cara untuk mengolah data yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu:

1. Angket, Berisi pernyataan yang diberikan kepada informan. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kevalidan atau kelayakan media *busy book* yang ditujukan untuk: ahli media dan ahli materi.
2. Observasi, Teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan lembar observasi dan rubrik.⁴⁴ Lembar observasi digunakan untuk melihat peningkatan anak dalam membaca permulaan.
3. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertahap maka antara sipewawancara dengan sipenjawab (responden) dengan menggunakan alat yang disebut interview *gulde* (panduan wawancara). Oleh karena itu wawancara dilakukan pada tahap analisis dengan memberikan pertanyaan kepada guru. Dari wawancara ini dilakukan tujuannya untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang terdapat di TAUD Istiqamah Kota Pekanbaru.

⁴⁴ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146..., Lampiran V, hlm. 3

4. Dokumentasi adalah salah satu metode dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu analisis kevalidan, kepraktisan dan keefektifan . Produk yang akan dikembangkan yaitu media *busy book* huruf.

1. Analisis Data Validitas

Data kevalidan diperoleh dari angket respon ahli, kemudian peneliti beralih dari data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan Skala Likert. Rumus yang digunakan untuk menghitung skor ialah :

$$V = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

V :Tingkat Kevalidan

F : Skor yang diperoleh

N :Skor Maksimum

Hasil uji validitas yang diperoleh dalam pengembangan media *busy book* huruf diorganisasikan dalam kategori sebagai berikut :

Tabel.2.1 Kriteria Penilaian Validasi Ahli

| Interval | Skor |
|-------------|---------------------|
| 81 % - 100% | Sangat Valid |
| 61% - 80% | Valid |
| 41% - 61% | Cukup Valid |
| 21% - 41% | Kurang Valid |
| 0% - 20% | Sangat Kurang Valid |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan jika media *busy book* dikatakan valid jika nilai presentase mencapai 61% - 80%.

2. Analisis Data Kepraktisan

Data kepraktisan diperoleh dari angket respon guru. Analisis angket respon guru akan dilakukan dengan cara menghitung jumlah tanggapan positif guru terhadap media *busy book* huruf. Untuk menghitung nilai hasil kepraktisan dianalisis dalam skala (0-100) dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$V = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- V : Tingkat Kevalidan
- F : Skor Yang Diperoleh
- N : Skor Maksimum

Hasil uji validitas yang diperoleh dalam pengembangan media *busy book* huruf diorganisasikan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 2.2. Kriteria Penilaian Praktisi

| Interval | Skor |
|------------|-----------------------|
| 81% - 100% | Sangat Praktis |
| 61% - 80% | Praktis |
| 41% - 61% | Cukup Praktis |
| 21% - 40% | Kurang Praktis |
| 0% - 20% | Sangat Kurang Praktis |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan jika media *busy book* huruf dikatakan praktis, apabila nilai persentase mencapai 61% - 80%.

3. Analisis Data Keefektifan

Data keefektifan diperoleh dari wawancara peserta didik. Analisis respon peserta didik dilakukan dengan menghitung jumlah anak yang memberikan respon positif berdasarkan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara. Untuk menghitung nilai akhir hasil keefektifan analisis dalam skala (0-100) dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁴⁵

$$V = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

V : Tingkat keefektifan tiap nomor

F : Skor peserta didik yang menjawab

N : Jumlah seluruh peserta didik

Hasil uji efektivitas yang diperoleh dalam pengembangan media *busy book* huruf dikategorikan menggunakan tabel kriteria sebagai berikut:

Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Efektifitas

| Interval | Skor |
|------------|-----------------------|
| 81% - 100% | Sangat efektif |
| 61% - 80% | Efektif |
| 41% - 60% | Cukup efektif |
| 21% - 40% | Kurang efektif |
| 0% - 20% | Sangat kurang efektif |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan jika media *busy book* huruf dikatakan efektif, apabila nilai persentase mencapai 61% - 8

⁴⁵ Yusmar Aziz, Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu Pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah Dasar, (Palembang: PGSD UNSRI, 2017), hlm.17

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Produk

1. Deskripsi Data

a. Profile Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah

| | |
|---------------------|--|
| Nama Yayasan | : Yayasan Istiqamah |
| Nama Sekolah | : Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah |
| Status Sekolah | : Swasta |
| Alamat | : Jl. Kasah, gang Kenanga, Kecamatan Tangkerang Tengah, Kelurahan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau |
| Izin Pendirian | : AHU-0023730.AH.01.12. Tahun2022 |
| Nama Kepala Sekolah | : Rika Noverma, S.Pd. I |

1) Sejarah Terbentuknya Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah



Gambar 2.1 Gedung TAUD Istiqamah

Tahfidz Anak Usia dini mulai pada tahun 2020, berawal dari Rumah Qur'an yang dibuka oleh ustadzah Rika sebagai Pembina yayasa Istiqamah. TAUD dibuka pada awal-awal masa pandemi, dilatar belakangi oleh anjuran dari rekan rekan ustadzah Rika yang sesama guru Qur'an disebuah sekolah untuk dapat membuka kelas Qur'an anak-anak usia dini. Karena pada masa pandemi itu semua pembelajaran dilaksanakan secara online, tetapi guru tetap datang kesekolah untuk mengisi absen dan melaksanakan pembelajaran daring. Sehingga karena kesibukan mengajar, banyak anak-anak dari rekan Ustadzah Rika yang kurang diperhatikan.

Oleh karena itu, agar anak-anak bisa mengisi waktu luang dengan hal yang bermanfaat para rekan mengusulkan kepada ustadzah Rika untuk membuka kelas tahfidz anak usia dini. Karena banyaknya dorongan dan motivasi yang kuat, maka dibukalah TAUD Istiqamah sebagai jalan untuk anak-anak usia dini menghafal dan mengisi waktu luang dengan hal yang lebih bermanfaat. Hingga saat ini TAUD istiqamah telah memasuki tahun kelima dalam proses menciptakan generasi qur'ani.

2) Visi, Misi Tujuan TAUD Istiqamah

Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah mempunyai dasar tersendiri dalam membantu mengembangkan Pendidikan anak usia dini yang mempunyai visi, misi dan tujuan dalam kehidupan yang kemarin, sekarang, dan yang akan datang. Visi TAUD Istiqamah

adalah mewujudkan generasi qur'ani berahlak mulia, dan taat kepada Allah SWT. Dengan visi tersebut diharapkan bisa menjadi dasar untuk mencapai perkembangan dengan visi yang telah dituliskan.

Misi TAUD Istiqamah adalah segala kegiatan atau Tindakan yang dilakukan agar dapat mewujudkan visi diatas. Dengan menentukan visi kegiatan pembelajaran akan lebih tersistem, dan memaksimalkan upaya untuk mencapai visi. Ada beberapa misi yang ada di TAUD, yaitu:

1. Mewujudkan generasi Lembaga Pendidikan yang berbasis Al-Qur'an yang berkualitas
2. Mencetak generasi yang cinta Al-Qur'an, mandiri berjiwa pemimpin dan peduli lingkungan
3. Mewujudkan generasi yang taat kepada Allah SWT

3) Data Siswa 2 Tahun Terakhir

Data siswa di TAUD Istiqamah dalam 2 tahun terakhir di paparkan dalam tabel berikut:

Tabel. 3.1 Jumlah siswa TAUD

| Tahun Ajaran | Jumlah Siswa | | Jumlah Keseluruhan |
|--------------|--------------|-----------|--------------------|
| | Perempuan | Laki-laki | |
| 2023/2024 | 11 | 9 | 20 |
| 2024/2025 | 12 | 13 | 25 |

Jumlah siswa pada tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 11 siswa Perempuan dan 9 orang siswa laki-laki. Sedangkan pada tahun

ajaran selanjutnya mengalami peningkatan jumlah siswa dari 20 orang menjadi 25 orang pada tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa Perempuan 12 orang dan siswa laki-laki 13 orang.

4) Data Pendidik dan Kependidikan

Terdapat 4 orang tenaga pendidik di Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah yang akan dituliskan pada tabel berikut ini:

Tabel. 3.2 Data Pendidik dan Kependidikan

| No | Nama | Tempat Tanggal Lahir | Pendidikan | Jabatan |
|----|---------------------------|---------------------------------|------------|----------------|
| 1. | Rika Noverma, S.Pd.I | Sulit Air, 11 November 1985 | S 1 | Kepala TAUD |
| 2. | Qori Salsabila Adzky | 16 Juni 2002 | MA | Guru |
| 3. | Maya Afida Sari Sinaga | Sumber Jaya, 07 Januari 2003 | MA | Guru |
| 4. | Salsabila Siregar | 06 Juni 2003 | MA | Guru |

Di Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah terdapat empat pendidik yaitu diantaranya, Rika Noverma S.Pd.I sebagai kepala sekolah TAUD Istiqamah, Qori Salsabila Adzky sebagai guru/pengajar, Maya Afida Sari Sinaga dan Salsabila Siregar juga sebagai pengajar di Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah Kota Pekanbaru.

5) Sarana dan Prasarana di Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah

Sarana dan Prasarana di Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah

diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana TAUD

| Nama Ruang | Jumlah | Ukuran (m) |
|---------------------------|--------|-----------------------|
| Ruang Kelas | 3 | 1. 4×3M2 2. 3×3 M2 |
| Ruang Kegiatan | 1 | 5×4 M2 |
| KM/WC | 2 | 1×1 M2 |
| Ruang Bermain Terbuka | 1 | 6×4 M2 |
| Tempat penyimpanan barang | 1 | 2 |

2. Hasil Analisis Kebutuhan

Pengembangan media pembelajaran berbasis media *busy book* untuk anak usia dini dimulai dari pengumpulan informasi tentang masalah yang muncul dalam proses pembelajaran di TAUD Istiqamah. Data yang dikumpulkan melalui proses pra observasi menjadi ide untuk peneliti dalam mengembangkan media *busy book*.

Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini dapat berkembang dengan optimal jika mendapat stimulasi yang baik dari orangtua dan pendidik. Stimulasi yang bisa dilakukan adalah dengan memberi media pembelajaran bagi anak usia dini khususnya anak usia 4-5 tahun. Media pembelajaran ini disusun didalam bahan ajar berdasarkan observasi yang sudah dilaksanakan di Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah

terkait pengembangan media *busy book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.

3. Hasil Pengembangan Produk

Dalam penelitian ini alat peraga edukatif yang digunakan peneliti adalah media *busy book*. *Busy Book* adalah buku interaktif yang dirancang untuk anak-anak yang biasanya terbuat dari kain flanel, berisi berbagai permainan dan kegiatan edukatif. Buku ini dibuat untuk membuat anak-anak sibuk dengan aktivitas yang menyenangkan dan melatih berbagai aspek perkembangan mereka, seperti motorik halus, kognitif, sensorik dan bahasa.

Dalam media *busy book* yang peneliti buat dengan tema tumbuhan, yang berisi 10 halaman. Halaman pertama dan kedua berisi bentuk-bentuk huruf abjad A-Z dengan berbagai warna didalamnya, halaman ketiga berisi buah dengan tulisan nama-nama buah, halaman keempat berisi gambar sayuran dengan bentuk tulisan, dilanjutkan dengan halaman keempat berisi pohon buah apel untuk mengenalkan bilangan 1-10, dihalaman kelima berisi gambar wortel dengan jumlah bilangan 1-10. Halaman keenam berisi kegiatan.

4. Penyusunan Rancangan Dalam Pembuatan Media

Pembuatan media *busy book* dilatarbelakangi karena ditemukannya masalah dalam pra observasi yaitu kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan dalam mengenalkan kegiatan membaca di TAUD Istiqamah. Karena itu peneliti termotivasi untuk membuat media *busy book*

yang dapat digunakan untuk menarik perhatian anak dalam kegiatan membaca permulaan yang fokusnya untuk anak usia 4-5 tahun agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Berikut beberapa bahan-bahan yang digunakan untuk membuat media *busy book* yaitu :

1. Kain Flanel
2. Kertas *Duplex*
3. Lem Tembak dan gunting
4. Jarum dan benang jahit
5. Ring buku

Cara menggunakan media *busy book* adalah guru menjelaskan tema terlebih dahulu, lalu guru menjelaskan materi yang ada didalam isi buku, guru menjelaskan cara-cara bermain permainan yang ada dalam buku, lalu guru memberi tugas sesuai dengan kebutuhan dalam tujuan pembelajaran.

5. Hasil Validasi Media *Busy Book*

Validasi adalah suatu tindakan untuk membuktikan bahwa setiap bahan, prosedur, perlengkapan dan segala hal yang berkaitan dengan produksi media *busy book* sesuai agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Tujuan dari penelitian ini untuk menilai produk yang telah dikembangkan oleh peneliti dengan melibatkan dua ahli yaitu ahli media Ibu Reni Amiliya M. Pd. Dan ahli materi Ibu Utia virli Susanti M. Pd. Berikut Hasil penilaian dari validator ahli media. Validasi dari ahli media terdapat 7 indikator dan ahli materi terdapat 10 indikator dengan rentang nilai tertinggi 5 dan

terendah 1 dari masing-masing indikatornya. Berikut adalah hasil penilaian ahli media dan materi dari media pembelajaran *busy book* huruf :

a. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pada tampilan sebuah produk yang dikembangkan. Pada tahapan ini peneliti melakukan uji validasi oleh ahli media. Uji validitas ahli media dilakukan oleh Ibu Reni Amiliya, M.Pd. Beliau juga merupakan Dosen Mata Kuliah Media Pembelajaran AUD pada prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Tanggal 01 Juli 2025, peneliti menghubungi Ibu Reni Amiliya, M.Pd, untuk meminta izin kepada beliau agar menjadi validator ahli media untuk Media *Busy Book* yang sedang peneliti kembangkan.

Setelah mendapatkan izin, pada tanggal 07 Juli 2025 peneliti mengirimkan spesifikasi dan detail media *Busy Book* kepada validator ahli media untuk beliau. Tanggal 08 juli 2025 peneliti bertemu ibu Reni Amiliya untuk melihat dan menilai secara langsung Media *Busy Book* kepada validator. Tanggal 08 Juli 2025 validator ahli mengirimkan instrumen penilaian untuk Media *Busy Book* yang berisi kritik dan saran dengan hasil penilaian dari validasi ahli media sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil penilaian Media *Busy Book* oleh validator ahli media (Pengembangan 1)

| No | Uraian | Penilaian | | | | |
|-------|--|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kejelasan bentuk dan ukuran media <i>busy book</i> huruf | | | | ✓ | |
| 2. | Variasi Bentuk Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca | | | ✓ | | |
| 3. | Kombinasi Warna yang sesuai | | | ✓ | | |
| 4. | Macam-macam gambar dari kain flanel yang menarik | | | ✓ | | |
| 5. | Keawetan media <i>busy book</i> huruf | | | ✓ | | |
| 6. | Keamanan Media <i>busy book</i> huruf | | | | ✓ | |
| 7. | Variasi aktivitas media <i>busy book</i> huruf | | | | ✓ | |
| Total | | 24 | | | | |

Catatan Saran dan Perbaikan Media:

1. Warna tidak boleh terlalu mencolok dan terlalu banyak perpaduan warna
2. Buat bentuk huruf lebih sederhana
3. Bagian ujung buku ditumpulkan agar tetap aman untuk anak-anak
4. Ubah susunan materi pada isi buku
5. Jahit bagian-bagian perekat pada buku agar lebih kuat
6. Tambahkan kertas *duplex* agar halaman buku lebih kuat

Berdasarkan total penilaian dari tabel 4.1 Diatas maka diperoleh jumlah presentasi nilai dengan perhitungan sebagai

berikut:
$$V = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Indikator} \times \text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{24}{7 \times 5} \times 100\% \\ &= 68\% \end{aligned}$$

Tabel.4.2 Kriteria Penilaian Validasi Ahli

| Interval | Skor |
|-------------|---------------------|
| 81 % - 100% | Sangat Valid |
| 61% - 80% | Valid |
| 41% - 61% | Cukup Valid |
| 21% - 41% | Kurang Valid |
| 0% - 20% | Sangat Kurang Valid |

Berdasarkan hasil perhitungan tabel dan kriteria penilaian validasi ahli maka didapatkan hasil presentase nilai validasi media *busy book* yang pertama adalah 68% yang artinya media dikatakan valid dalam memenuhi kriteria media yang bisa digunakan dalam pendidikan anak usia dini.

Setelah memperhatikan masukan dari validator terkait beberapa gambar yang memiliki warna terlalu cerah, halaman buku yang tidak kokoh, dan alur isi materi yg masih kurang jelas, bentuk tanaman yang tidak jelas, isi materi yang belum berurutan peneliti melakukan beberapa revisi yang menjadi catatan saran dan perbaikan.

**Tabel 4.3 Hasil penilaian media *Busy Book* oleh validator ahli media
(Pengembangan II)**

| No | Uraian | Penilaian | | | | |
|-------|--|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kejelasan bentuk dan ukuran media <i>busy book</i> huruf | | | | | ✓ |
| 2. | Variasi Bentuk Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca | | | | ✓ | |
| 3. | Kombinasi Warna yang sesuai | | | | ✓ | |
| 4. | Macam-macam gambar dari kain flanel yang menarik | | | | ✓ | |
| 5. | Keawetan media <i>busy book</i> huruf | | | | | ✓ |
| 6. | Keamanan Media <i>busy book</i> huruf | | | | | ✓ |
| 7. | Variasi aktivitas media <i>busy book</i> huruf | | | | | ✓ |
| Total | | 32 | | | | |

Catatan saran dan perbaikan:

1. Perbaiki Huruf G agar lebih jelas
2. Gambar jagung lebih dipanjangkan agar bentuk terlihat nyata
3. Perjelas bentuk buah lobak

Berdasarkan total penilaian dari tabel 4.2 diatas maka diperoleh jumlah presentasi nilai dengan perhitungan sebagai berikut

$$V = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Indikator} \times \text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{32}{7 \times 5} \times 100\% \\ &= 91\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas maka didapatkan hasil presentase nilai validasi media *busy book* yang pertama adalah 91 % yang berarti memiliki kriteria sangat valid.

Setelah Kembali melakukan revisi materi yang kedua peneliti kembali memperhatikan masukan dari validator terkait perbaikan huruf G yang kurang jelas, gambar jagung lebih dipanjangkan agar bentuknya bisa lebih nyata, dan memperjelas bentuk buah lobak. Peneliti melakukan beberapa revisi kembali, berdasarkan dari kritik dan saran validator ahli materi peneliti memperbaiki beberapa hal tadi yang menjadi catatan saran dan perbaikan.

**Tabel 4.4 Hasil penilaian Media *Busy Book* oleh validator ahli media
(Pengembangan III)**

| No | Uraian | Penilaian | | | | |
|-------|--|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kejelasan bentuk dan ukuran media <i>busy book</i> huruf | | | | | ✓ |
| 2. | Variasi Bentuk Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca | | | | | ✓ |
| 3. | Kombinasi Warna yang sesuai | | | | | ✓ |
| 4. | Macam-macam gambar dari kain flanel yang menarik | | | | | ✓ |
| 5. | Keawetan media <i>busy book</i> huruf | | | | | ✓ |
| 6. | Keamanan Media <i>busy book</i> huruf | | | | | ✓ |
| 7. | Variasi aktivitas media <i>busy book</i> huruf | | | | | ✓ |
| Total | | 35 | | | | |

Setelah memperbaiki media *Busy Book* (Pengembangan III) kemudian pada tanggal 26 Juli 2025 pernyataan validasi ahli media berdasarkan arahan dari Ibu Reni Amiliya M.Pd. yang berisikan keterangan bahwa media bergambar “Pengembangan media *Busy Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah Kota Pekanbaru” oleh Maya Afida Sari Sinaga telah melalui tahap validasi dan sudah melakukan revisi sesuai arahan korektor. Pada uji validasi ini akan diperoleh hasil presentase kelayakan produk, untuk menentukan presentase kelayakan dari media

tersebut, maka hasil dari angket validasi media dapat diidentifikasi ke dalam kategori sesuai dengan tabel sebagai Berikut:

Tabel 4.5 Presentase Kelayakan

| Interval | Skor |
|-----------------|---------------------|
| 81 % - 100% | Sangat Valid |
| 61% - 80% | Valid |
| 41% - 61% | Cukup Valid |
| 21% - 41% | Kurang Valid |
| 0% - 20% | Sangat Kurang Valid |

Untuk mengidentifikasi presentase kelayakan produk, maka dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 V &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{35}{7 \times 5} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka didapatkan hasil persentase nilai validasi media pembelajaran *Busy Book* yang dilakukan oleh validator pertama yaitu sebesar 100 %. Maka, dapat dilihat dari keseluruhan validasi yang telah dilakukan antara sebelum revisi dan sesudah revisi dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil validasi dari validasi awal ke validasi sesudah revisi dimana hasil pengembangan jauh lebih baik apabila dibandingkan dengan permulaan.

b. Validasi Ahli Materi

Uji validitas ahli materi dilakukan oleh Ibu Utia Virli Susanti, M.Pd. Beliau juga merupakan Dosen Mata Kuliah Pembelajaran Media dan Permainan AUD pada prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Ppeneliti menghubungi Ibu Utia Virli Susanti, M.Pd, untuk meminta izin kepada beliau agar menjadi validator ahli materi untuk Media *Busy Book* yang sedang peneliti kembangkan, setelah mendapatkan izin, pada tanggal 08 Juli 2025 Validator memberikan penilaian pada media *busy book* peneliti.

Tabel 4.6 Validasi Ahli Materi (Penilaian I)

| No | Uraian | Penilaian | | | | |
|-------|---|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Materi yang disajikan pada media <i>busy book</i> huruf mudah untuk dipahami | | | | ✓ | |
| 2. | Materi yang disajikan pada media <i>busy book</i> huruf sesuai dengan perkembangan anak | | | | ✓ | |
| 3. | Gambar yang digunakan pada media <i>busy book</i> sesuai dengan isi materi | | | | | ✓ |
| 4. | Materi yang digunakan pada media <i>busy book</i> mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari | | | | ✓ | |
| 5. | Materi yang disajikan dalam media <i>busy book</i> jelas | | | | ✓ | |
| 6. | Media membantu kelancaran proses belajar | | | | ✓ | |
| 7. | Materi dapat meningkatkan aspek perkembangan anak | | | | ✓ | |
| 8. | Materi menarik perhatian anak | | | ✓ | | |
| 9. | Materi dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak | | | ✓ | | |
| 10. | Materi dapat melatih konsentrasi anak | | | | ✓ | |
| Total | | 39 | | | | |

Catatan dan Saran Perbaikan:

1. Tambah materi pembelajaran
2. Lebih fokuskan kepada kebutuhan anak, karena buku dibuat untuk membantu perkembangan membaca permulaan anak, maka lebih fokuskan materi kearah membaca permulaan
3. Kaitan materi dengan isi pada prosedur bab 2

Berdasarkan total penilaian dari tabel 4.5 Diatas maka diperoleh

jumlah presentasi nilai dengan perhitungan sebagai berikut:

$$V = \frac{f}{n} \times 100\%$$
$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Indikator} \times \text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$
$$= \frac{39}{10 \times 5} \times 100\%$$
$$= 78\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas maka didapatkan hasil presentase nilai validasi media *busy book* yang pertama adalah 78%.

Setelah mendapatkan saran dari ahli materi tentang tambahan materi pembelajaran, lebih fokuskan materi untuk pengembangan membaca permulaan dan isi materi sesuai dengan keterangan yang ada pada bab 2, maka peneliti melakukan revisi pada saran tersebut. Maka pada sabtu, 26 Juli 2025 peneliti melaksanan revisi materi yang kedua, didapat hasil penilaian setelah revisi sebagai berikut:

Tabel 4.7 Validasi Ahli Materi (Penilaian II)

| No | Uraian | Penilaian | | | | |
|----|--|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Materi yang disajikan pada media <i>busy book</i> huruf mudah untuk dipahami | | | | | ✓ |

| | | | | | | |
|-------|---|--|--|--|----|---|
| 2. | Materi yang disajikan pada media <i>busy book</i> huruf sesuai dengan perkembangan anak | | | | ✓ | |
| 3. | Gambar yang digunakan pada media <i>busy book</i> sesuai dengan isi materi | | | | ✓ | |
| 4. | Materi yang digunakan pada media <i>busy book</i> mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari | | | | | ✓ |
| 5. | Materi yang disajikan dalam media <i>busy book</i> jelas | | | | | ✓ |
| 6. | Media membantu kelancaran proses belajar | | | | ✓ | |
| 7. | Materi dapat meningkatkan aspek perkembangan anak | | | | | ✓ |
| 8. | Materi menarik perhatian anak | | | | ✓ | |
| 9. | Materi dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak | | | | | ✓ |
| 10. | Materi dapat melatih konsentrasi anak | | | | | ✓ |
| Total | | | | | 46 | |

Pada tahap validasi kedua ini terdapat saran dan komentar dari validator ahli bahwa media sudah layak digunakan. Berdasarkan total skor penilaian pada tabel 4.6 Maka akan ditemukan jumlah presentase nilai terakhir dengan jumlah nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\text{jumlah Skor}}{\text{Jumlah Indikator} \times \text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{46}{10 \times 5} \times 100\% \\
 &= 92\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka didapatkan hasil presentase nilai validasi media pembelajaran *Busy Book* yang dilakukan oleh validator kedua yaitu sebesar 92 %. Dan nilai

persentase yang diperoleh ini lebih besar apabila dibandingkan dengan penilaian pertama. Maka, dapat dilihat dari keseluruhan validasi yang telah dilakukan Antara sebelum revisi dan sesudah revisi dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil validasi dari validasi awal ke validasi sesudah revisi dimana hasil pengembangan jauh lebih baik apabila dibandingkan dengan permulaan.

c. Rata-rata Presentase Validasi

Rata-rata persentase validasi merupakan tahap perhitungan rata-rata nilai yang didapatkan dari kedua validator, nilai tersebut akan dikaji dalam bentuk persentase sehingga dapat diketahui untuk validasi media dapat dikatakan sudah valid atau belum. Rata-rata persentase ini dihitung berdasarkan setiap pertemuan yang dilakukan selama validasi.

1) Rata-rata Presentase Validasi Awal

Dari perhitungan yang telah dilakukan, pada validasi awal diperoleh total skor sebesar 24 dengan persentase nilai sebesar 68 % oleh validator pertama dan total skor sebesar 39 dengan persentase 78 % oleh validator kedua maka rata-rata dari perolehan persentase kedua validator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Rata-rata hasil Presentase Awal

| Validator | Skor | Presentase |
|------------------|-------------|-------------------|
| Ahli 1 | 24 | 68 % (Valid) |
| Ahli 2 | 39 | 78% (Valid) |
| Rata-rata | | 73 % |

Hasil rata-rata yang ditunjukkan pada tabel diatas merupakan hasil dari perhitungan seperti sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata} &= \frac{\text{persentase skor ahli 1} + \text{persentase skor ahli 2}}{2} \\ &= \frac{68\%+78\%}{2} \\ &= 73 \% \end{aligned}$$

2) Rata-rata Validasi Sesudah Revisi

Adapun rata-rata persentase yang diperoleh dari perhitungan pada hasil akhir pengembangan media total skor sebesar 35 dengan persentase nilai sebesar 100% oleh validator pertama dan total skor sebesar 46 dengan persentase 92 % oleh validator kedua maka rata-rata dari perolehan persentase kedua validator tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.9 Rata-rata Presentase Setelah Revisi

| Validator | Skor | Presentase |
|-----------|------|------------|
| Ahli 1 | 35 | 100% |
| Ahli 2 | 46 | 92% |
| Rata-rata | | 91% |

Hasil rata-rata yang ditunjukkan pada tabel diatas merupakan hasil dari perhitungan seperti sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata} &= \frac{\text{presentase skor ahli 1} + \text{presentase Skor ahli 2}}{2} \\ &= \frac{100\%+92\%}{2} \\ &= 96\% \end{aligned}$$

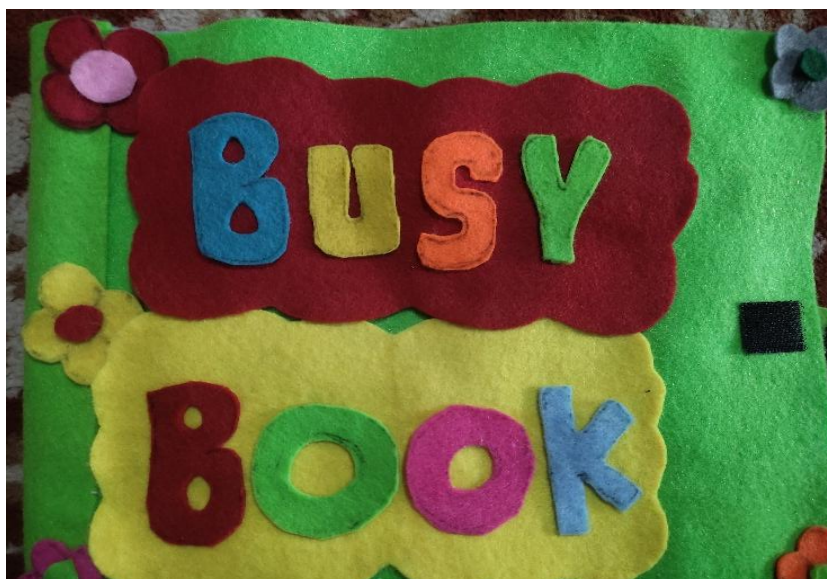
Seperti yang telah ditunjukkan pada tabel dan persamaan perhitungan diatas maka rata-rata nilai persentase yang diperoleh dari kedua validator ahli yaitu sebanyak 91%. Apabila disesuaikan dengan kriteria tingkat validitas maka hasil ini menentukan bahwa media *busy book* yang digunakan terhadap penelitian ini adalah sangat valid.

d. Revisi Desain

Berdasarkan dari hasil validasi yang telah dilakukan, diperoleh penilaian dan saran perbaikan dari dua ahli mengenai desain dan materi produk. Berikut ini penulis sajikan beberapa perubahan yang terjadi pada produk sebelum dan sesudah proses validasi:

1) Revisi Desain Pertama

Pada tahap ini peneliti menunjukkan desain produk awal kepada ahli untuk dilihat dan diuji validitasnya. Hasil dari validasi inilah ahli meminta perbaikan desain dan materi karena ada beberapa bagian media *busy book* yang belum sesuai dengan ketentuan. Revisi desain pertama yaitu memperbesar ukuran buku, mengubah beberapa warna yang terlalu mencolok, mengubah bagian-bagian huruf yang belum sesuai dan menambah kertas *duplex* pada bagian buku untuk memperkuat lembar halaman. Dan dibagian materi menambah isi materi pembelajaran pada buku.



Gambar 3.1 Cover Media *Busy Book* sebelum revisi



Gambar 3.2 Isi Media *Busy Book*

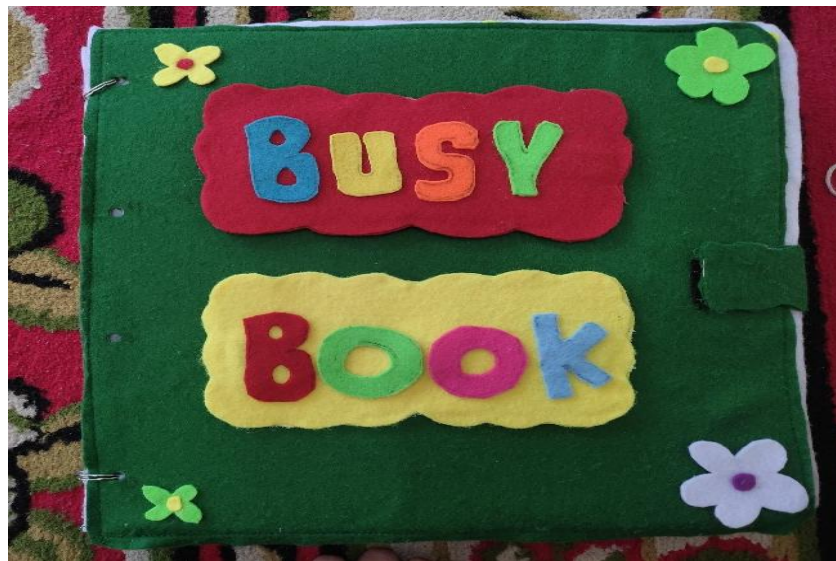
(Sumber : Dokumentasi Penulis 2025)

Desain produk pertama dari penilain ahli mendapat perubahan ukuran, pemilihan warna kain, bentuk-bentuk huruf abjad A-Z yang awalnya bentuk huruf terlalu kompleks lalu warna yang terlalu mencolok bisa membuat fokus anak hilang Ketika belajar. Dari saran ahli mengubah warna kain agar lebih sederhana, bentuk huruf yang diperjelas dan memperbesar ukuran buku dan isi materi yang ada dalam buku. Dari hasil itu peneliti mengubah kembali media *busy book* sesuai dengan arahan yang

diberikan oleh ahli kemudian media akan diuji lagi validitasnya oleh ahli.

2) Revisi Desain kedua

Pada hasil revisi kedua ini, diperoleh dari perbaikan validasi yang pertama. Hasil revisi yang telah diperbaiki dan diuji



Gambar 3.3 Cover *Busy Book* setelah Revisi



Gambar 3.4 Isi Media *Busy Book* setelah Revisi
(Sumber : Dokumentasi Penulis 2025)

Dari hasil revisi pertama peneliti sudah merubah dan memperbaiki produk dengan melihat bagian apa saja yang belum

sesua menurut validator. Mulai dari ukuran buku yang diperbesar, perubahan warna pada kain, penambahan kertas *doplex* pada lembar halaman. Isi pada media *busy book* yang sudah direvisi diantaranya penambahan materi tema tanaman pada buku, seperti menghitung buah dan sayur mengenal nama-nama sayuran.

6. Kepraktisan Media *Busy Book*

Hasil dari tahap praktis yang berupa saran dan kritikan dari tahap praktisi selanjutnya dijadikan acuan dalam merevisi media *busy book* huruf yang telah dikembangkan. Setelah merevisi media *busy book* huruf maka akan dihasilkan media *busy book* yang akan diuji cobakan di lapangan dengan penyebaran di TAUD Istiqamah kota Pekanbaru, Hasil penilaian praktisi dapat dilihat sebagai berikut :

$$V = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Kepraktisan} &= \frac{44}{50} \times 100\% \\ &= 88\% \end{aligned}$$

Tabel 4.10 Hasil Kepraktisan media oleh guru

| No | Uraian | Penilaian | | | | |
|----|--|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kesesuaian dengan KD | | | ✓ | | |
| 2. | Media <i>busy book</i> huruf menarik dan sesuai untuk anak usia dini | | | | ✓ | |
| 3. | Kegiatan dalam <i>busy book</i> huruf dapat melatih membaca permulaan anak | | | | | ✓ |
| 4. | Prosedur kerja dalam menggunakan media <i>busy book</i> mudah diikuti oleh anak-anak | | | | ✓ | |
| 5. | Penggunaan variasi media <i>busy book</i> huruf menarik dan mudah dibaca | | | | | ✓ |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|---|---|
| 6. | Media <i>busy book</i> huruf yang digunakan mudah dimengerti | | | | ✓ | |
| 7. | Media <i>busy book</i> huruf menjadi pendukung dalam materi pembelajaran | | | | | ✓ |
| 8. | Media <i>busy book</i> huruf dapat memotivasi dalam media pembelajaran | | | | ✓ | |
| 9. | Media <i>busy book</i> huruf membantu belajar lebih menyenangkan | | | | | ✓ |
| 10. | Media <i>busy book</i> mudah diimplementasikan dalam pembelajaran | | | | | ✓ |

Berdasarkan tabel 3.4 , hasil validasi kepraktisan media *busy book* huruf yaitu tingkat kepraktisan yang diberikan kepala sekolah dan guru TAUD Istiqamah adalah 88% yang berada pada kriteria sangat praktis, maka dapat disimpulkan bahwa produk berupa media *busy book* huruf yang telah dikembangkan oleh peneliti telah layak digunakan dan diujicobakan di lapangan.

7. Efektivitas Media Pembelajaran

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti juga memperhatikan sejauh mana media *busy book* huruf efektif digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Media *busy book* diharapkan dapat membantu anak dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Untuk menilai tingkat keefektifan tersebut, peneliti memanfaatkan angket dan wawancara sebagai instrument penelitian guna mengumpulkan respon dari peserta didik untuk mengetahui sejauh mana keefektifan media *busy book* huruf. Berikut tabel hasil penilaian keefektifan siswa TAUD Istiqamah:

Tabel 4.11 Hasil evektifitas peserta didik

| No | Nama Siswa | Kriteria | Skor |
|------------|------------|---------------|------|
| 1. | Azz | Senang | 4 |
| 2. | Zhf | Sangat Senang | 5 |
| 3. | Zub | Biasa Saja | 3 |
| 4. | Um | Senang | 4 |
| 5. | Arf | Sangat Senang | 5 |
| 6. | Abb | Sangat Senang | 5 |
| 7. | Hat | Biasa Saja | 3 |
| 8. | Chl | Sangat Senang | 5 |
| 9. | Hlm | Sangat senang | 5 |
| 10. | Dir | Sangat Senang | 5 |
| 11. | Ze | Senang | 4 |
| 12. | Slsa | Senang | 4 |
| Total Skor | | | 52 |

Berdasarkan hasil data tersebut, total data yang diperoleh akan dipresentasikan untuk mengetahui berapa persen keefektifan media *busy book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini melalui persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} V &= \frac{\text{Skor Peserta didik yang menjawab} \times 100\%}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \\ &= \frac{52}{12} \times 100 \\ &= 86\% \end{aligned}$$

Dari hasil presentase diatas diatas maka didapatkan hasil presentase keefektivitasan media adalah 86% yang artinya media dapat dikatakan sangat efektif jika digunakan dalam pembelajaran dan diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

8. Rekapitulasi Data dan Pengujian Efektivitas

Rekapitulasi ini dilakukan untuk mengukur kelayakan dan keefektivan media *busy book* dalam membantu proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Rekapitulasi ini dibuat berdasarkan hasil akhir dari validasi media oleh para ahli dan hasil akhir dari presentase keefektivitasan media. Adapun hasil rekapitulasi ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Rekapitulasi hasil Validasi dan Efektivitas

| No | Sasaran Pengujian | Presentase |
|-----------|-------------------|----------------------|
| 1 | Validator Ahli 1 | 100%(Sangat Valid) |
| 2 | Validator Ahli 2 | 92% (Sangat Valid) |
| 3 | Siswa | 86% (Sangat Efektif) |
| Rata-rata | | 92% |

Dari tabel presentase yang telah dijelaskan diatas diperoleh nilai rata-rata dari penjumlahan nilai validasi 2 ahli dan keefektivitas media yaitu sebesar 92% (Sangat Praktis). Nilai pada presebtase ini apabila disesuaikan dengan kriteria pengujiannya maka media ini dikatakan layak atau sudah valid untuk diterapkan.

9. Paparan Data

a. Perencanaan 1

Adapun tahap perencanaan pada kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan kegiatan pembelajaran apa saja yang akan dilaksanakan

- 2) Bekerjasama dengan walikelas sebagai kolabolator pada penelitian ini
- 3) Peneliti Bersama walikelas menentukan jam pembelajaran yaitu dari pukul 08.00-11.00 wib.
- 4) Peneliti menyiapkan *busy book* untuk digunakan
- 5) Peneliti menyiapkan lembar observasi
- 6) Peneliti mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan 1

Pelaksanaan tindakan pertama dilakukan pada Senin, 28 Juli 2025 yang berlangsung pada pukul 07.00-11.00 WIB. Pembelajaran menggunakan tema tanaman dengan sub tema buah-buahan. Adapun kegiatan selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Sebelum Masuk

Pertemuan pertama setelah revisi dilaksanakan pada Senin, 28 Juli 2025 diawali dengan SOP yang ada di TAUD Istiqamah. Anak diajak untuk praktik berwudhu dan melaksanakan sholat dhuha berjama'ah.

2) Kegiatan Awal pembukaan

Sebelum memulai kegiatan terlebih dahulu dengan bertanya kabar, mereview kegiatan ananda dirumah, ice breaking, apresiasi ananda dan dilanjutkan dengan menjelaskan

kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan hari ini lalu membaca surat Al Fatihah, do'a belajar dan mengulang hafalan do'a, hadits dan surah-surah pendek dan membaca ummi.

3) Kegiatan Inti

Kegiatan ini diawali dengan mengajak anak untuk duduk dengan rapi sebelum kegiatan dimulai. Kemudian guru menjelaskan media *busy book* dengan mengenalkan huruf-huruf dan materi pembelajaran yang ada pada buku. Peneliti mengajak anak bernyanyi A,B,C dan mengenalkan nama-nama, bentuk dan warna buah agar pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Setelah pengenalan huruf atau materi yang ada didalam buku, peneliti mengulang kembali pembelajaran dengan bertanya pada anak-anak untuk mengetahui apa yang anak dapat pada penjelasan sebelumnya.

Selanjutnya guru menyerahkan lembar kerja kepada anak sesuai dengan materi yang disampaikan hari ini yaitu menempel inisial nama yang ada dengan kertas origami yang telah dirobek-robek.



Gambar 4.1 Kegiatan Menempel Kertas

4) Recalling

Peneliti kembali meriview materi hari ini, mengingatkan ananda untuk Kembali merapikan barang-barangnya dan bertanya bagaiman perasaan ananda saat ini setelah melaksanakan kegiatan hari ini.

5) Kegiatan penutup

Kegiatan hari ini ditutup dengan apresiasi kepada anak, mengingatkan tugas kemandirian yang harus dilaksanakan dirumah, memberi pesan moral dan adab lalu ditutup dengan do'a dan salam.

6) Hasil Observasi 1

Kegiatan observasi awal setelah revisi dilakukan untuk mengamati kegiatan anak dalam belajar dengan media *busy book*. Kegiatan yang diamati meliputi seluruh aspek instrument yang ada dalam penelitian. Berikut hasil observasi awal penggunaan media *busy book*:

Tabel 5.2 Hasil Penilaian Observasi Pelaksanaan Tindakan 1

| No | Skor | Kriteria | Jumlah Anak | Presentase |
|--------|------|----------|-------------|------------|
| 1. | 4 | BSB | 1 | 8% |
| 2. | 3 | BSH | 7 | 58% |
| 3. | 2 | MB | 4 | 34% |
| 4. | 1 | BB | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 12 | 100% |

Hasil dari observasi pertama yang dilakukan yaitu anak dengan kriteria BSB hanya 1 orang yaitu Abb, dengan kriteria BSH ada 7 orang yaitu, Htm, Azz, Dir, Zhf, Ze, Slsa, Chl dan 4 orang dengan kriteria MB yaitu Arf, Umm, Hlm, Zub.

c. Perencanaan Tindakan 2

Adapun tahap perencanaan pada kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan kegiatan pembelajaran apa saja yang akan dilaksanakan
- 2) Bekerjasama dengan walikelas sebagai kolabolator pada penelitian ini
- 3) Peneliti Bersama walikelas menentukan jam pembelajaran yaitu dari pukul 08.00-11.00 wib.
- 4) Peneliti menyiapkan *busy book* untuk digunakan dalam pembelajaran
- 5) Peneliti menyiapkan lembar observasi

6) Peneliti mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran

d. Pelaksanaan Tindakan 2

Pelaksanaan tindakan kedua dilaksanakan pada Selasa, 29 Juli 2025 yang berlangsung pada pukul 07.00-11.00 WIB. Pembelajaran menggunakan tema tanaman dengan sub tema buah-buahan. Adapun kegiatan selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Sebelum Masuk

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Senin, 29 Juli 2025 diawali dengan sop yang ada di TAUD Istiqamah. Anak diajak untuk praktik berwudhu dan melaksanakan sholat dhuha berjama'ah sama seperti dihari sebelumnya.

2) Kegiatan Awal pembukaan

Sebelum memulai kegiatan terlebih dahulu dengan bertanya kabar, mereview kegiatan ananda dirumah, mengingat kegiatan kemarin, ice breaking, apresiasi ananda dan dilanjutkan dengan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan hari ini lalu membaca surat Al Fatihah, do'a belajar dan mengulang hafalan do'a, hadits dan surah-surah pendek dan membaca ummi.

3) Kegiatan Inti

Kegiatan ini diawali dengan mengajak anak untuk duduk dengan rapi sebelum kegiatan dimulai. Kemudian guru mengulang kembali pembelajaran dengan media *busy book* sebelumnya dengan mengingat Kembali huruf-huruf dan materi pembelajaran yang ada pada buku. Peneliti mengajak anak bernyanyi A,B,C lalu mengajak anak satu persatu maju kedepan dan menunjuk huruf-huruf yang guru perintahkan. Setelah pengenalan huruf atau materi yang ada didalam buku, peneliti memberi tugas kepada anak-anak untuk mewarnai dan menebalkan huruf dengan kata *Apple* pada lembar kerja yang telah disediakan.



Gambar 4.2 Kegiatan mewarnai dan menebalkan huruf

6) Recalling

Peneliti kembali meriview materi hari ini, mengingatkan ananda untuk kembali merapikan barang-barangnya dan bertanya bagaiman perasaan ananda saat ini setelah melaksanakan kegiatana hari ini.

7) Kegiatan penutup

Kegiatan hari ini ditutup dengan apresiasi kepada anak, mengingatkan tugas kemandirian yang harus dilaksanakan dirumah, memberi pesan moral dan adab lalu ditutup dengan do'a dan salam.

8) Hasil Observasi 2

Pada hasil observasi dihari kedua ditemukan peningkatan dengan hasil presentase sebagai berikut:

Tabel 5.3 Hasil Penilaian Observasi Pelaksanaan Tindakan 2

| No | Skor | Kriteria | Jumlah Anak | Presentase |
|--------|------|----------|-------------|------------|
| 1. | 4 | BSB | 5 | 42% |
| 2. | 3 | BSH | 5 | 42% |
| 3. | 2 | MB | 2 | 16% |
| 4. | 1 | BB | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 12 | 100% |

Hasil dari observasi pertemuan 2 di TAUD Istiqamah yaitu 5 orang anak dalam kriteria BSB yaitu Abb, Chl, Slsa, Htm, Azz. 5 orang dalam kriteria BSH yaitu, Ze, Zhf, Zub, Arf, Dir. Dan 2 org dalam kriteria MB yaitu Umm dan Hlm.

e. Perencanaan Tindakan III

Adapun tahap perencanaan pada kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan kegiatan pembelajaran apa saja yang akan dilaksanakan
- 2) Bekerjasama dengan walikelas sebagai kolabola1tor pada penelitian ini

- 3) Peneliti Bersama walikelas menentukan jam pembelajaran yaitu dari pukul 08.00-11.00 wib.
- 4) Peneliti menyiapkan *busy book* untuk digunakan
- 5) Peneliti menyiapkan lembar observasi
- 6) Peneliti mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran

f. Pelaksanaan Tindakan III

Pelaksanaan tindakan kedua dilaksanakan pada Rabu, 30 Juli 2025 yang berlangsung pada pukul 07.00-11.00 WIB. Pembelajaran menggunakan tema tanaman dengan sub tema buah-buahan. Adapun kegiatan selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Sebelum Masuk

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Rabu, 30 Juli 2025 diawali dengan sop yang ada di TAUD Istiqamah. Anak diajak untuk praktik berwudhu dan melaksanakan sholat dhuha berjama'ah sama seperti dihari sebelumnya.

2) Kegiatan Awal pembukaan

Sebelum memulai kegiatan terlebih dahulu dengan bertanya kabar, mereview kegiatan ananda dirumah, mengingat kegiatan kemarin, ice breaking, apresiasi ananda dan dilanjutkan dengan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan hari ini lalu membaca surat Al Fatihah,

do'a belajar dan mengulang hafalan do'a, hadits dan surah-surah pendek dan membaca ummi.

3) Kegiatan Inti

Kegiatan ini diawali dengan mengajak anak untuk duduk dengan rapi sebelum kegiatan dimulai. Kemudian guru mengulang kembali pembelajaran dengan media *busy book* sebelumnya dengan mengingat Kembali huruf-huruf dan materi pembelajaran yang ada pada buku. Peneliti mengajak anak bernyanyi A,B,C, bernyanyi lagu angka 1-10 dengan bahasa arab dan selanjutnya mengajak anak satu persatu maju kedepan dan menunjuk huruf-huruf dan bermain menghitung angka dan menebak nama-nama sayuran yang ada dalam *busy book*. Lalu kegiatan selanjutnya anak menempel bunga dengan bahan origami yang dirobek kecil-kecil oleh anak, dan ditempel dengan lem menggunakan pola yang sudah disediakan oleh peneliti.

4) Recalling

Peneliti kembali meriview materi hari ini, mengingatkan ananda untuk kembali merapikan barang-barangnya dan bertanya bagaimana perasaan ananda saat ini setelah melaksanakan kegiatan hari ini.

5) Kegiatan penutup

Kegiatan hari ini ditutup dengan apresiasi kepada anak, mengingatkan tugas kemandirian yang harus dilaksanakan dirumah, memberi pesan moral dan adab lalu ditutup dengan do'a dan salam.

6) Hasil Observasi III

Pada observasi terakhir ini peneliti menemukan peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan anak usia dini dengan presentase sebagai berikut:

Tabel 5.4 Hasil Penilaian Observasi Pelaksanaan Tindakan 3

| No | Skor | Kriteria | Jumlah Anak | Presentase |
|--------|------|----------|-------------|------------|
| 1. | 4 | BSB | 10 | 83% |
| 2. | 3 | BSH | 2 | 17% |
| 3. | 2 | MB | 0 | 0% |
| 4. | 1 | BB | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 12 | 100% |

Hasil observasi pada pertemuan 3 di TAUD Istiqamah Kota Pekanbaru mengalami peningkatan yang sangat baik. Indikator krtiteria BSB menunjukkan terdapat 10 anak yaitu Abb, Chl, Slsa, Htm, Azz, Dir, Ze, Zhf, Zub, Arf. Dan juga kriteria BSH terdapat 2 anak yaitu Um, Hlm. Dan kriteria MB dan BB sudah tidak ada lagi

e. Pengujian Hipotesis

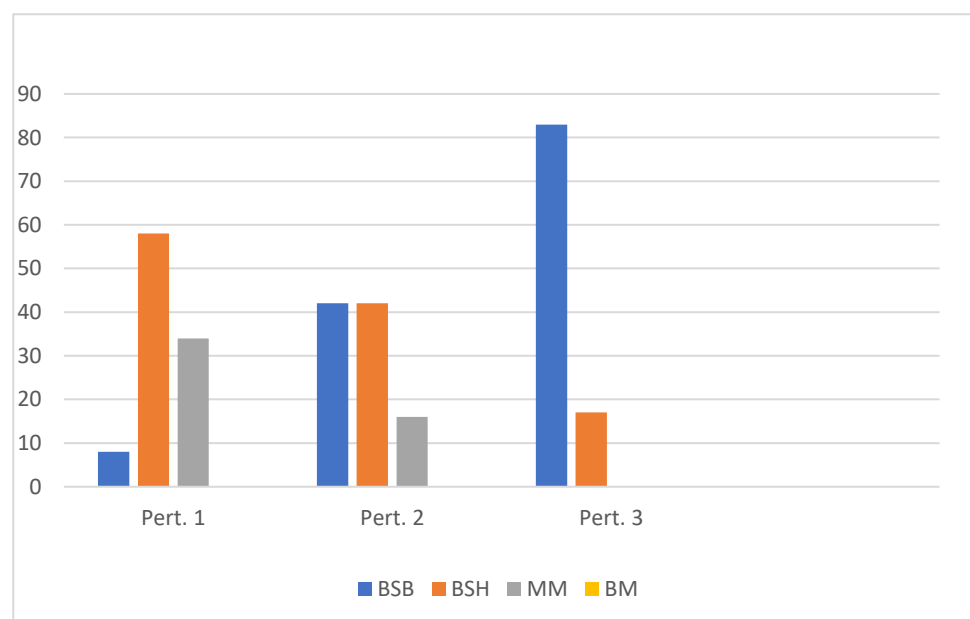
Setelah peneliti melaksanakan penelitian di pertemuan 1, 2 dan 3 peneliti menyimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar dengan

media *Busy Book* ini anak sudah menunjukkan adanya perkembangan dalam kemampuan membaca permulaan. Hal tersebut dibuktikan dengan data yang diperoleh peneliti telah menunjukkan peningkatan setelah proses pembelajaran dengan media *busy book*. Berdasarkan pada hasil observasi yang diperoleh peningkatan pada setiap indikator yang diamati. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.5 Rekapitulasi Penilaian Observasi pembelajaran *busy book*

| No | Kriteria | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | Pertemuan 3 |
|----|----------|-------------|-------------|-------------|
| 1. | BSB | 8% | 42% | 83% |
| 2. | BSH | 58% | 42% | 17% |
| 3. | MB | 34% | 16% | 0% |
| 4. | BB | 0% | 0% | 0% |

Agar lebih jelas, maka data tabel diatas akan disajikan dengan gambar histogram sebagai berikut:



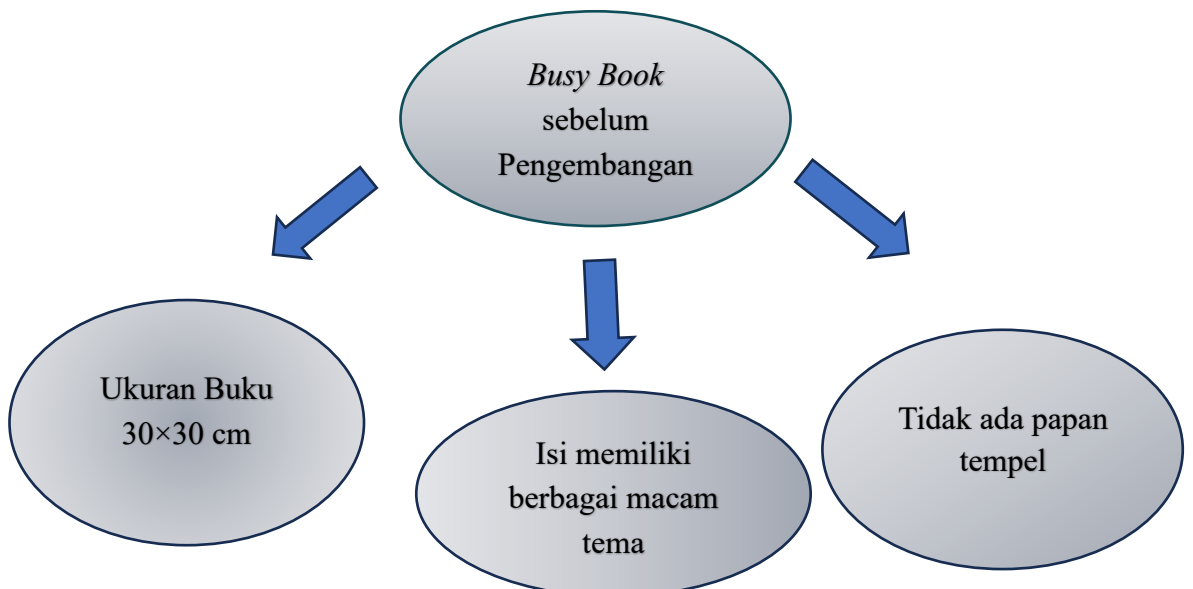
Gambar 4.3 Histogram Rekapitulasi Kemampuan membaca permulaan dengan media *busy book*

B. Temuan Penelitian (*Novelty*)

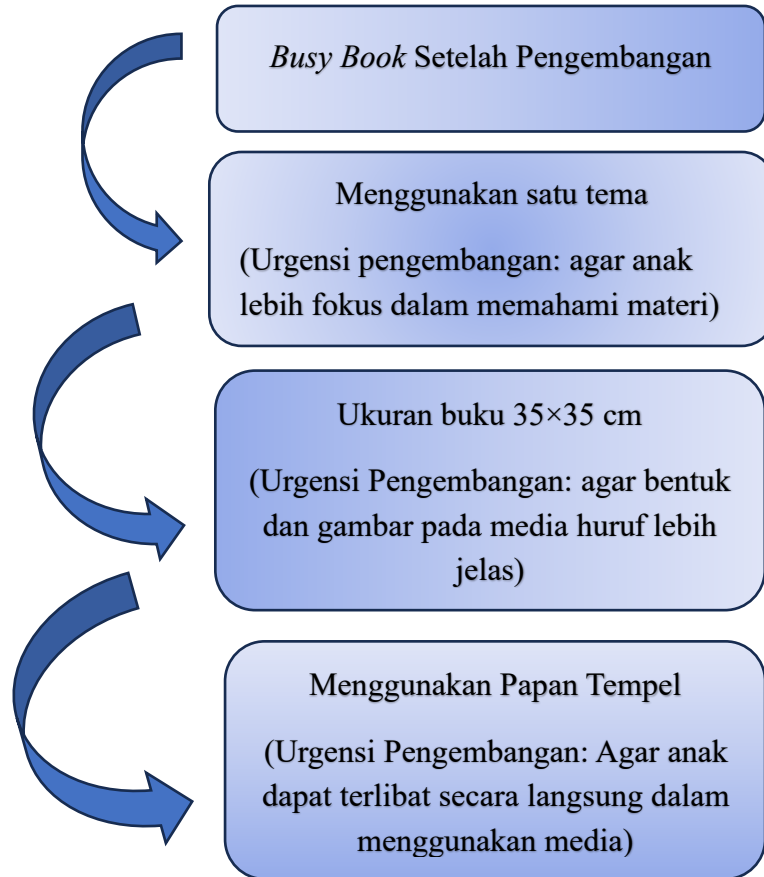
Media *busy book* merupakan media buku berbahan dasar kain flanel yang dirancang dengan tujuan untuk membantu mengembangkan aspek- aspek seperti Bahasa, fisik motorik dan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media *busy book* untuk membantu mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan mengembangkan aspek bahasa. Media ini dirancang khusus dengan mempertimbangkan hal-hal yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Perancangan media ini juga didasari dan dianalisis dari penelitian sebelumnya, tetapi pada penelitian ini peneliti mengembangkan kembali beberapa hal baru untuk menyempurnakan media yang ada sebelumnya.

Novelty dalam media membaca permulaan adalah pengembangan terbaru pada media *busy book* yang mengacu pada sifat baru, unik atau tidak biasa dari media sebelumnya yang lebih menarik dan akan membantu proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Pada proses penelitian ini, peneliti menemukan beberapa perbedaan baru dari penelitian sebelumnya yaitu :

1. *Busy Book* Sebelum Pengembangan



2. *Busy Book* Setelah Pengembangan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan pengembangan media *busy book* huruf dengan model penelitian 4-D dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Media *Busy Book* dikatakan menjadi sebuah acuan bahan ajar karena digunakan sebagai hal utama dalam pembelajaran membaca permulaan anak usia dini yang di desain menarik, huruf yang jelas, kegiatan yang variative, ilustrasi yang relevan dan kegiatan yang interaktif . Dan dalam proses penelitian ini peneliti mendapat hasil yang valid dan terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini, sehingga peneliti bisa menjadikan media ini sebagai bahan acuan ajar membaca permulaan anak usia dini.
2. Media *busy book* dalam penelitian ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan, dalam proses penggunaan media *busy book* anak diajarkan mengenal huruf dengan bentuk-bentuk huruf, mengenalkan angka, buah-buahan dan sayuran dengan bentuk yang nyata. Karena dalam media *busy book* ini semua isi disesuaikan peneliti dengan kehidupan sehari-hari, sehingga anak lebih tertarik dan semangat dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengembangan media *Busy Book* Huruf ada beberapa saran yang harus dipertimbangkan dalam media pembelajaran antara lain:

1. Bagi sekolah media *busy book* huruf dari kain flanel ini diharapkan dapat dijadikan bahan atau referensi dalam menyediakan media pembelajaran dalam proses belajar di sekolah dan bisa menjadi acuan bahan ajar dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.
2. Bagi guru media *busy book* Huruf ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini 4-5 tahun. Dengan kreativitas dan inovasi dari guru, diharapkan dapat membuat media *busy book* dengan hal-hal menarik yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penggunaan media *busy book* huruf bisa diterapkan atau dipakai dalam pengembangan kognitif pada anak usia dini dengan mengembangkan berbagai strategi atau metode yang sesuai dengan tahap perkembangan anak seperti metode bermain sambil belajar. Sehingga lingkup penelitian lebih luas dan lebih banyak aspek perkembangan yang dapat dicapai melalui media *busy book*.

C. Implikasi

1. Penerapan Media Busy Book dalam Pembelajaran

Penelitian ini ingin menunjukkan bahwa penggunaan media *busy book* secara signifikan dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Oleh karena itu diharapkan media *busy book* ini dapat diintegrasikan kedalam kurikulum Pendidikan anak usia dini sebagai salah satu alat bantu dalam mengajar.

2. Pelatihan Untuk Guru

Hasil penelitian ini juga menekankan pentingnya pelatihan guru dalam menggunakan media *busy book* secara efektif agar anak bisa mencapai target dalam pembelajaran.

3. Pengembangan Konten Media *Busy Book*

Implikasi lain dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan media *busy book* yang lebih menarik. Konten yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini dan mengandung elemen edukatif, sehingga dapat meningkatkan efektivitas media dalam pembelajaran.

4. Evaluasi dan Penelitian Lanjutan

Penelitian ini diharapkan membuka peluang untuk evaluasi lebih lanjut mengenai efektivitas *busy book* dalam meningkatkan aspek perkembangan yang lain pada anak seperti keterampilan motorik halus dan kreativitas anak. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengeksplorasi media dengan variasi baru yang dapat mendukung aspek perkembangan membaca pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afri Sarfiah. "Media Pembelajaran Dalam Proses Mengajar". *Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2019. Vol. 2 no. 2 (2019).
- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia dini*, (Gresik: Caramedia Communication, 2020).
- Alfina Wahyuningrum dan Ismi Anggraini. "Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap kemampuan membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun". *Jurnal On Teacher Education*. Vol. 4 no. 3 (2023).
- Al-Qur'an dan terjemahnya*, Kemenag RI.
- Ana Widiyastuti, *Merdeka Belajar: Pendidikan Anak Usia Dini dan Implementasinya*, (Jakarta: Elex Media, 2022).
- Aprilia Rahmi, Baharuddin. "Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Lectora Inspire Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik", *Journal Of Electrical Vocational Teacher Education*. Vol. 1 no. 3 (2021).
- Ardiana Batubara."Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Usia Dini di TK Alif Medan Hevetia." Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 1 no. 4 (2023)
- Azra Aulia Ulfah, Elva Rahmah, "Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang, UNP", *Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 2017 Vol.6 no. 1 (2017).
- Beata Palmin dan Theresia Alviani Sum, dkk .*Perkembangan Anak Usia Dini* (Malang:CV. Literasi Abadi, 2023)
- Biru Muqdamein, Dkk, "Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Inersections*. Vol. 6 no. 1 (2021).
- Dayana Suryana, *Hakikat Anak Usia Dini* (PAUD 4107/Modul).
- Dr. Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019).

- Emmi Silvia Herliana. “Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0” *Jurnal Pionir Lppm Universitas Asahan.*, 2019. Vol. 4 no. 4 (2019).
- Emmi Silvia Herlina. “Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini dalam Era Pendidikan 4.0”. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan.* Vol 5 no. 4 (2019).
- Fauzia Nasution dkk, “Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini”, *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia.* Vol. 2 no. 1 (2024).
- Fitri Rahmadani Ritonga, Kartika Nur Fathiyah, “Kemampuan Membaca Permulaan Penggunaan Media Big Book Untuk Anak Usia Dini”, *Jurnal Obsesi.* Vol 7 no. 5 (2023).
- Hadi Kammiss, *Modul Media Pembelajaran: Manfaat Media Pembelajaran*, kalabahi 2022.
- Husnuzziadatul Khairi, “Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini”, *Jurnal Warna*, 2018. Vol. 2 no. 2 (2018).
- Ilmiah et al., “PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* UNTUK MENINGKATKAN Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala , Banda Aceh , Indonesia Keywords : Media , *Busy Book* , *Problem Solving Skills* PENDAHULUAN.
- Isnaini, Naffian, Arri Handayani, dkk, Pentingnya “Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa”, *Jurnal Studi Multidisipliner*, 2024, Vol. 8 no. 6 (2024).
- Kholilullah, Hamdan, Heryani, “Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini,” *Jurnal Penelitian social dan keagamaan 10*, No. 1 (2020) : 77, <https://www.Ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id>.
- Lisa Anjelia, “Pengembangan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk Oki”, Skripsi, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2023.
- Marina Waruwu, “Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, jenis Tahapan dan Kelebihan”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan.* Vol 9 (2024).
- Mayar Farida dkk, Pengaruh Video Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Fisik Motorik Pada AUD. *Jurnal Obsesi*, 2022.

- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146..., Lampiran V.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia), lampiran 1.
- Miftakhuddin Miftakhuddin, “Media Pembelajaran untuk Generasi Milenial: Tinjauan Teoretis dan Pedoman Praktis,” August 30, 2022, <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/WPXMA>.
- Muhammad Hasan, Dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran* , (Jakarta: Tahta Media Group, 2021).
- Nur,A., & Nina, K.. “Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini”. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*. Vol. 11 no. 1 (2021).
- Nurwahyuni, “Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Di TK Ar-Rahimi, Kabupaten Gowa (Universitas Muhammadiyah Makassar. 2021).
- Putri Regina Lestari, Rafidhah Hanum, “ Penerapan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Kajian Anak*. Vol 6 no. 1 (2024).
- Ratri, D. S, “Pengembangan Media Busy Book Pada Pembelajaran Menyimak Anak Kelompok TK A”. *Jurnal Universitas Negeri Malang* 2017.
- Rika wulandari, “Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Media Busy Book Usia 5-6 Tahun”, Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2024.
- Risa Mufliharsi, “Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini Di PAUD Swadaya PKK” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2017. Vol. 2 no. 5 (2017)
- Risa mufliharsi, “Pemanfaatan *Busy Book* Pada Kosakata Anak Usia Dini Di PAUD Swadaya PKK,” *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol 53 no. 9 (2019).
- Risa Mufliharsi. Pemanfaatan *Busy Book*, Universitas Indraprasta PGRI. Vol. 2 no. 2 (2017).

- Salsa bila, Rita Kurnia, Yeni Solfiah, “Pengaruh Metode Phonichs Terhadap Membaca Permulaan Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 8 no. 2 (2025).
- Shofia Maghfiroh dan Dadan Suryana ,”Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021. Vol. no. 1 (2021).
- Syukri, “Peran Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini”, *Jurnal Al Abyadh*, 2021. Vol. 4 no. 1 (2021)
- Tini Martini, “Masganti Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini”, 2023 *Jurnal Al Abyadh*. Vol. 1 no. 6 (2023).
- Yulia Afriyanti, “Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2020. Vol. 4 no. 2 (2020).
- Yusmar Aziz, Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Batu Pada Subtema Pekerjaan Disekitarku Kelas IV Sekolah Dasar, (Palembang: PGSD UNSRI, 2017).



INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU

Terakreditasi BAN-PT Nomor : 634/SK/BAN-PT/AK-PNB/PT/IX/2023

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuau No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | Email : admin@diniyyah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI No : 137a/SK/IAI-DP/IX/2024

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) DINIYAH PEKANBARU

- Mengingat :
1. Undang-undang No. 12 Tentang Pendidikan Tinggi.
 2. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 3. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 4. Statuta Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Memutuskan

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk, menetapkan dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi sebagai berikut :

| No | Nama | NIDN | Keterangan |
|----|-------------------|------------|---------------|
| 1. | Basori, M.Pd | 2110028306 | Pembimbing I |
| 2. | Siti Aminah, M.Pd | 2111039104 | Pembimbing II |

Untuk penyusunan SKRIPSI bagi Mahasiswa :

Nama : Maya Afida Sari Sinaga

NIRM : 1216.21.2673

Program Studi : SI Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Kedua : Kepada Saudara diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan dan kemampuan IAI Diniyyah Pekanbaru.

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan hingga selesai ujian munaqasyah, dengan ketentuan dapat diubah jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada tanggal : 30 September 2024

IAI Diniyyah Pekanbaru

Rektor,

Dr. NOVI YANTI, MM

NIDN. 2124118301

Tembusan Yth :

1. Basori, M.Pd
2. Siti Aminah, M.Pd
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi & Keuangan
4. Ketua Program Studi



INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYYAH PEKANBARU

Terakreditasi BAN-PT Nomor : 634/SK/BAN-PT/AK-PNB/PT/IX/2023

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuau No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | Email : admin@diniyyah.ac.id

Pekanbaru, 03 Juni 2025

Nomor : 0372/IAI-DP/VI/2025
Lamp : -
Hal : **Izin Riset**

Kepada Yth;
Pimpinan Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah

di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa (Skripsi), maka dibutuhkannya data-data untuk bahan penulisan tugas akhir tersebut, untuk itu mahasiswa kami :

Nama : **Maya Afida Sari Sinaga**
NIRM : **1216.21.2673**
Program Studi : **S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Semester : **VIII (Delapan)**
Judul Skripsi : **Pengembangan Media Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun di Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah Kota Pekanbaru**

Bermaksud akan melakukan Riset dan mengumpulkan data di daerah/lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin dari tanggal 03 Juni 2025 s/d 03 September 2025, oleh sebab itu kami mohon izin dan bantuan bagi Mahasiswa kami untuk dapat melakukan Riset dan mengumpulkan data dalam menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

IAI Diniyyah Pekanbaru
Rektor

Dr. Novi Yanti, MM
NIDN. 2124118301



YAYASAN PENDIDIKAN TAUD ISTIQAMAH

II. Kasah, Gg. Kenagan no.123 Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah TAUD Istiqamah Menerangkan bahwa :

Nama : Rika Noverma S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah TAUD Istiqamah

Menerangkan Bahwa

Nama : Maya Afida Sari Sinaga
NIRM : 1216.21.2673
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Kampus : Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

Nama mahasiswi tersebut diatas adalah benar telah melaksanakan penelitian di TAUD Istiqamah Kota Pekanbaru dalam rangkan Penelitian tugas Akhir dengan judul " Pengembangan Media Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah Tahun Ajaran 2024/2025.

Demikian Surat ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 04 Juni 2025

Kepala Sekolah


Rika Noverma, S.Pd.I



INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(LPPM-IAID)

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100/Jl. Kuan No.1 Telp. 0811-7069-222 Website: www.diniyyah.ac.id Email: admin@diniyyah.ac.id

LEMBAR DISPOSISI

Tanggal Terima:
08 Agustus 2025

Nomor:
PIAUD. 202

Lampiran:
File Skripsi a.n. Maya Afida Sari Sinaga

Perihal: Hasil Cek Plagiarisme Skripsi

Asal Surat: LPPM IAI Diniyyah Pekanbaru

Ditujukan:

Isi Disposisi:

Kepada Yth;
Ketua Prodi PIAUD
IAI Diniyyah Pekanbaru

Skripsi atas nama **MAYA AFIDA SARI SINAGA; NIRM:**
1216.21.2673

Sudah dicek Plagiasi, dengan **Persentase 19%**.

ACC, sebagai syarat mendaftar Sidang Munaqasyah pada Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAI Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 11 Agustus 2025
a.n. Ketua LPPM IAI Diniyyah Pekanbaru
Sekretaris,



SYAMSUL RIZAL, M.Pd.I.

Gambar Wawancara Guru



Foto Ahli Validasi Ahli Desain dan Lembar Validasi Media



**Lembar Validasi
Respon Ahli Desain**

Judul Penelitian

: Pengembangan Media *Busy Book* Dalam
Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak
Usia 4-5 Tahun Di Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah
Kota Pekanbaru

Petunjuk

1. Lembar Validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli desain
2. Jawaban diberikan pada kolom ini dengan memberikan tanda centang (✓)
3. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:
 1. STS: (Sangat Tidak Sesuai)
 2. TS : (Tidak Sesuai)
 3. KS : (Kurang Sesuai)
 4. S : (Sesuai)
 5. SS : (Sangat Sesuai)
4. Komentor, Kritik dan Saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan

| No | Uraian | Penilaian | | | | |
|----|--|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kejelasan bentuk dan ukuran media <i>busy book</i> huruf | | | | ✓ | |
| 2. | Variasi Bentuk Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca | | | ✓ | | |
| 3. | Kombinasi Warna yang sesuai | | | ✓ | | |
| 4. | Macam-macam gambar dari kain flanel yang menarik | | | ✓ | | |
| 5. | Keawetan media <i>busy book</i> huruf | | | ✓ | | |
| 6. | Keamanan Media <i>busy book</i> huruf | | | | ✓ | |
| 7. | Variasi aktivitas media <i>busy book</i> huruf | | | | ✓ | |

Saran Umum dan Saran Perbaikan: - Warna tidak boleh terlalu mencolok dan terlalu banyak perpaduan warna, - Buat bentuk huruf lebih sederhana, - Bagian ujung buku di tumpukan agar tetap aman untuk anak, Ubah susunan materi pada isi buku, jahit bagian perekat pada buku agar lebih kuat, - Tambahkan kertas duplex agar halaman lebih kuat.

Pekanbaru, 09 Juli 2025

Validator Ahli



Reni Amiliya, M.Pd

Judul Penelitian

**Lembar Validasi
Respon Ahli Desain**

: Pengembangan Media Busy Book Dalam
Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak
Usia 4-5 Tahun Di Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah
Kota Pekanbaru

Petunjuk

1. Lembar Validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli desain
2. Jawaban diberikan pada kolom ini dengan memberikan tanda centang (✓)
3. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:
 1. STS: (Sangat Tidak Sesuai)
 2. TS : (Tidak Sesuai)
 3. KS : (Kurang Sesuai)
 4. S : (Sesuai)
 5. SS : (Sangat Sesuai)
4. Komentor, Kritik dan Saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan

| No | Uraian | Penilaian | | | | |
|----|--|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kejelasan bentuk dan ukuran media <i>busy book</i> huruf | | | | | ✓ |
| 2. | Variasi Bentuk Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca | | | | ✓ | |
| 3. | Kombinasi Warna yang sesuai | | | | ✓ | |
| 4. | Macam-macam gambar dari kain flanel yang menarik | | | | ✓ | |
| 5. | Keawetan media <i>busy book</i> huruf | | | | | ✓ |
| 6. | Keamanan Media <i>busy book</i> huruf | | | | | ✓ |
| 7. | Variasi aktivitas media <i>busy book</i> huruf | | | | | ✓ |

Saran Umum dan Saran Perbaikan: Perbaiki huruf G agar lebih jelas

- Gambar jagung dipanjangkan agar lebih terlihat nyata, perjelas bentuk buah lobak

Pekanbaru, 21 Juni 2025
Validator Ahli



Reni Amiliya, M.Pd

Lembar Validasi Respon Ahli Desain

: Pengembangan Media Busy Book Dalam
Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak
Usia 4-5 Tahun Di Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah
Kota Pekanbaru

1. Lembar Validasi diisi oleh Bapak/Ibu ahli desain
2. Jawaban diberikan pada kolom ini dengan memberikan tanda centang (✓)
3. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:
 1. STS: (Sangat Tidak Sesuai)
 2. TS : (Tidak Sesuai)
 3. KS : (Kurang Sesuai)
 4. S : (Sesuai)
 5. SS : (Sangat Sesuai)
4. Komentar, Kritik dan Saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan

| No | Uraian | Penilaian | | | | |
|----|--|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Kejelasan bentuk dan ukuran media <i>busy book</i> huruf | | | | | ✓ |
| 2. | Variasi Bentuk Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca | | | | | ✓ |
| 3. | Kombinasi Warna yang sesuai | | | | | ✓ |
| 4. | Macam-macam gambar dari kain flanel yang menarik | | | | | ✓ |
| 5. | Keawetan media <i>busy book</i> huruf | | | | | ✓ |
| 6. | Keamanan Media <i>busy book</i> huruf | | | | | ✓ |
| 7. | Variasi aktivitas media <i>busy book</i> huruf | | | | | ✓ |

Lembar Validasi
Angket Respon Ahli Materi

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah
Petunjuk :

1. Lembar validasi diisi oleh bapak/ibu ahli materi
2. Jawaban pada kolom ini diberikan tanda centang () pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
3. Penilaian Menggunakan Rentang penilain sebagai berikut:
 - a. STS : (Sangat Tidak Sesuai)
 - b. TS : (Tidak Sesuai)
 - c. KS : (Kurang Sesuai)
 - d. S : (Sesuai)
 - e. SS : (Sangat Sesuai)

| No | Uraian | Penilaian | | | | |
|-----|---|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Materi yang disajikan pada media <i>busy book</i> huruf mudah untuk dipahami | | | | ✓ | |
| 2. | Materi yang disajikan pada media <i>busy book</i> huruf sesuai dengan perkembangan anak | | | | ✓ | |
| 3. | Gambar yang digunakan pada media <i>busy book</i> sesuai dengan isi materi | | | | | ✓ |
| 4. | Materi yang digunakan pada media <i>busy book</i> mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari | | | | ✓ | |
| 5. | Materi yang disajikan dalam media <i>busy book</i> jelas | | | | ✓ | |
| 6. | Media membantu kelancaran proses belajar | | | | ✓ | |
| 7. | Materi dapat meningkatkan aspek perkembangan anak | | | | ✓ | |
| 8. | Materi menarik perhatian anak | | | ✓ | | |
| 9. | Materi dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak | | | ✓ | | |
| 10. | Materi dapat melatih konsentrasi anak | | | | ✓ | |

Saran dan Perbaikan :

- Tambah materi, - Kaitkan dan kebutuhan anak,
- lebih fokuskan materi pada isi bab 2,

Pekanbaru, 22 Juli 2025
Validator Ahli Materi


Utia Virli Susanti, M.Pd

Lembar Validasi
Angket Respon Ahli Materi

Judul Penelitian : Pengembangan Media Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Tahfidz Anak Usia Dini Istiqamah
Petunjuk :

1. Lembar validasi diisi oleh bapak/ibu ahli materi
2. Jawaban pada kolom ini diberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
3. Penilaian Menggunakan Rentang penilain sebagai berikut:
 - a. STS : (Sangat Tidak Sesuai)
 - b. TS : (Tidak Sesuai)
 - c. KS : (Kurang Sesuai)
 - d. S : (Sesuai)
 - e. SS : (Sangat Sesuai)

| No | Uraian | Penilaian | | | | |
|-----|--|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Materi yang disajikan pada media busy book huruf mudah untuk dipahami | | | | | ✓ |
| 2. | Materi yang disajikan pada media busy book huruf sesuai dengan perkembangan anak | | | | ✓ | |
| 3. | Gambar yang digunakan pada media busy book sesuai dengan isi materi | | | | ✓ | |
| 4. | Materi yang digunakan pada media busy book mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari | | | | | ✓ |
| 5. | Materi yang disajikan dalam media busy book jelas | | | | ✓ | |
| 6. | Media membantu kelancaran proses belajar | | | | | ✓ |
| 7. | Materi dapat mengembangkan aspek perkembangan anak | | | | ✓ | |
| 8. | Materi menarik perhatian anak | | | | | ✓ |
| 9. | Materi dapat Meningkatkan rasa ingin tahu anak | | | | | ✓ |
| 10. | Materi dapat melatih konsentrasi anak | | | | | ✓ |

Saran dan Perbaikan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, 26 Juli 2025

Validator Ahli Materi



Utia Virli Susanti, M.Pd

INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Peserta Didik : Salsabila Maika Siagian

Kelas : AS- Syifa - TK A

Tanggal : 29 Juli 2023

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan membaca anak
2. Beri tanda ceklis pada kolom yang ada sesuai dengan kriteria penilaian yaitu:

BSB = Berkembang Sangat Baik (4)
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)
 MB = Mulai Berkembang (2)
 BM = Belum Berkembang (1)

| No | Indikator | Sub Indikator | Skor Penilaian | | | |
|----|-----------------------------------|--|----------------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Mengenal Simbol | 1. Menyebutkan huruf abjad A-Z | | | ✓ | |
| | | 2. Membedakan bentuk huruf abjad A-Z | | | ✓ | |
| 2. | Mengenal Suara Benda Disekitarnya | 1. Melafalkan huruf dengan jelas | | | ✓ | |
| | | 2. Menyebutkan bunyi huruf a,i,u,e,o | | | ✓ | |
| 3. | Membuat Coretan bermakna | 1. Meniru bentuk huruf pada awal namanya | | ✓ | | |
| | | 2. Menyusun kata sesuai dengan bendanya | | ✓ | | |
| 4. | Meniru | 1. Menirukan kata yang diucapkan oleh guru | | | ✓ | |
| | | 2. Menempelkan kata benda yang sesuai dengan bentuk benda pada busy book | | | ✓ | |

INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Peserta Didik : *Anmad Arcaian Al-Hatim*

Kelas : *As- syifa Tk. A*

Tanggal : *29 Juli 2025*

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan membaca anak
2. Beri tanda ceklis pada kolom yang ada sesuai dengan kriteria penilaian yaitu:

BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)

MB = Mulai Berkembang (2)

BM = Belum Berkembang (1)

| No | Indikator | Sub Indukator | Skor Penilaian | | | |
|----|-----------------------------------|--|----------------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Mengenal Simbol | 1. Menyebutkan huruf abjad A-Z | | | ✓ | |
| | | 2. Membedakan bentuk huruf abjad A-Z | | | ✓ | |
| 2. | Mengenal Suara Benda Disekitarnya | 1. Melafalkan huruf dengan jelas | | | ✓ | |
| | | 2. Menyebutkan bunyi huruf a,i,u,e,o | | | ✓ | |
| 3. | Membuat Coretan bermakna | 1. Meniru bentuk huruf pada awal namanya | | | ✓ | |
| | | 2. Menyusun kata sesuai dengan bendanya | | ✓ | | |
| 4. | Meniru | 1. Menirukan kata yang diucapkan oleh guru | | | ✓ | |
| | | 2. Menempelkan kata benda yang sesuai dengan bentuk benda pada busy book | | ✓ | | |

INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Peserta Didik : *Saisabita Maiika Siagian*

Kelas : *As. Syifa. TK. A*

Tanggal : *30 Juli 2025*

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan membaca anak
2. Beri tanda ceklis pada kolom yang ada sesuai dengan kriteria penilaian yaitu:

BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)

MB = Mulai Berkembang (2)

BM = Belum Berkembang (1)

| No | Indikator | Sub Indikator | Skor Penilaian | | | |
|----|-----------------------------------|--|----------------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Mengenal Simbol | 1. Menyebutkan huruf abjad A-Z | | | | ✓ |
| | | 2. Membedakan bentuk huruf abjad A-Z | | | | ✓ |
| 2. | Mengenal Suara Benda Disekitarnya | 1. Melafalkan huruf dengan jelas | | | | ✓ |
| | | 2. Menyebutkan bunyi huruf a,i,u,e,o | | | | ✓ |
| 3. | Membuat Coretan bermakna | 1. Meniru bentuk huruf pada awal namanya | | | ✓ | |
| | | 2. Menyusun kata sesuai dengan bendanya | | ✓ | | |
| 4. | Meniru | 1. Menirukan kata yang diucapkan oleh guru | | | | ✓ |
| | | 2. Menempelkan kata benda yang sesuai dengan bentuk benda pada busy book | | | ✓ | |

INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Peserta Didik : Ahmad Arsaian Al-Hatim

Kelas : Asyifa, TK. A

Tanggal : 30 Juli 2025

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan membaca anak
2. Beri tanda ceklis pada kolom yang ada sesuai dengan kriteria penilaian yaitu:

BSB = Berkembang Sangat Baik (4)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (3)

MB = Mulai Berkembang (2)

BM = Belum Berkembang (1)

| No | Indikator | Sub Indikator | Skor Penilaian | | | |
|----|-----------------------------------|--|----------------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Mengenal Simbol | 1. Menyebutkan huruf abjad A-Z | | | | ✓ |
| | | 2. Membedakan bentuk huruf abjad A-Z | | | | ✓ |
| 2. | Mengenal Suara Benda Disekitarnya | 1. Melafalkan huruf dengan jelas | | | ✓ | |
| | | 2. Menyebutkan bunyi huruf a,i,u,e,o | | | | ✓ |
| 3. | Membuat Coretan bermakna | 1. Meniru bentuk huruf pada awal namanya | | | | ✓ |
| | | 2. Menyusun kata sesuai dengan bendanya | | | ✓ | |
| 4. | Meniru | 1. Menirukan kata yang diucapkan oleh guru | | | | ✓ |
| | | 2. Menempelkan kata benda yang sesuai dengan bentuk benda pada busy book | | | ✓ | |

Lembar Wawancara Peserta didik

Instansi : TAUD Istiqamah
Nama : Ahmad Arsaian Al-Hatim
Kelas : As-Syifa .TK A
Hari/Tanggal :
Petunjuk :

1. Pada lembar ini terdapat 5 pertanyaan untuk mengetahui dan mengukur respon siswa terhadap media *busy book*
2. Wawancara dilaksanakan oleh peneliti dengan menghitung jumlah peserta didik yang menjawab Ya dan Tidak kemudian diisi pada kolom yang tersedia

| No | Pertanyaan yang diajukan | Penilaian | |
|----|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Apakah ananda senang belajar dengan media <i>busy book</i> huruf ? | ✓ | |
| 2. | Apakah lebih mudah belajar membaca dengan menggunakan media <i>busy book</i> huruf ini? | ✓ | |
| 3. | Apakah ananda semangat belajar membaca dengan media <i>busy book</i> ? | ✓ | |
| 4. | Ananda mau tidak belajar dengan <i>busy book</i> lagi? | ✓ | |
| 5. | Menarik/tidak isi media <i>busy book</i> ini? | ✓ | |

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)

Semester :

Hari / Tanggal : Senin, 28 Juli 2025

Kelompok Usia : 4-5 Tahun (A)

Tema/Sub Tema : Tanaman

KD : 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 -4.3 – 3.12- 4.12

Materi : - Mengenal Jenis-jenis Tanaman

Kegiatan Inti : - Menempel kertas Origami

-Mengenal bentuk huruf

- Belajar dengan media *Busy Book*

Alat dan Bahan : - Origami

-Kertas Hvs

- Lem Kertas

- Busy Book

Karakter : Mandiri dan bersosial, Seni, Keterampilan membaca

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang jenis, warna, nama, bentuk tulisan Tanaman
- Mengamati bentuk dan jenis sayuran, buah
 - Menempel nama dengan origami
- Mengenalkan kegiatan

B. Kegiatan Inti

- Menempel kertas
- Merobek kertas
- Menyusun kertas

C. Kegiatan Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Mencuci Tangan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

- Penguatan pengetahuan yang didapat anak pada hari ini

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, dan bertanya kegiatan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap
 - Mendengarkan dan Memperhatikan Guru
 - Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Penilaian Pengetahuan dan Ketrampilan
 - Menunjukkan diri anak
 - Mengenal jenis Tanaman
 - Dapat Mengetahui huruf pada kata nama

Lampiran Kegiatan Belajar dengan Media *Busy Book*



Lampiran Kegiatan Anak-anak





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Maya Afida Sari Sinaga
TTL : Sumber Jaya, 07 Januari 2003
NIRM : 1216.21.2673
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Sumber Jaya, Kec.Singingi Hilir,
Kab.Kuantan Singingi
Ayah : Halomoan Sinaga
Ibu : Suhatmi
E-mail : mayaafidasarisinaga@gmail.com
No. Hp : 0823 7553 5474

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Mawar Putih Sumber Jaya
SDN 008 Sumber Jaya
SMPN 06 Muara Bahan
Ponpes MA Alhidayah

C. PENGALAMAN ORGANISASI : Anggota Pramuka SMPN 6,
Anggota Drumband SMPN 06, Ketua Osmadin Putri MA Al-
Hidayah.

D. PEKERJAAN : Guru